

**PENGARUH METODE *DRILL* TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS TEKS BIOGRAFI OLEH SISWA KELAS X
SMA MUHAMMADIYAH 1 MEDAN**

SKRIPSI PENELITIAN

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh:

DEVI OKTAPIANI
NPM. 2102040014



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 13 September 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Devi Oktapiani
NPM : 2102040014
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Drill Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

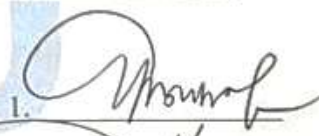

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd
2. Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.
3. Dr. Hasnidar Sitorus, M.Pd.

1. 
2. 
3. 



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Devi Oktapiani
NPM : 2102040014
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi
oleh Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Medan

sudah layak disidangkan.

Medan, 28 Agustus 2025

Disetujui oleh:
Pembimbing

Dr. Hasnidar Sitorus, M.Pd

Diketahui Oleh:

Dra. Syamsuyudita, M.Pd

Ketua Program Studi

M. Afiv Toni S Saragih, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **Devi Oktapiani**
NPM : 2102040014
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Drill* terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi oleh Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah I Medan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Metode *Drill* terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi oleh Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah I Medan.” adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

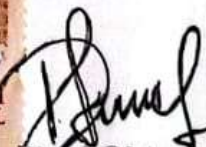
Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, 02 September 2025

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,




Devi Oktapiani

ABSTRAK

Devi Oktapiani. NPM 2102040014. Pengaruh Metode Drill Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi oleh Siswa Kelas X2 SMA Muhammadiyah 1 Medan. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada pengaruh atau tidak mengenai penggunaan metode drill terhadap kemampuan menulis teks biografi oleh siswa kelas X2 SMA Muhammadiyah 1 Medan. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *Pre-EX prerimental Design* dengan jenis desain "*One-Grup Pretest-Posttest Design*". Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X2 yang berjumlah 26 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes kemampuan menulis teks biografi yang dilakukan sebelum dan sesudah penerapan metode drill. Berdasarkan hasil nilai rata-rata kemampuan menulis teks biografi sebelum menggunakan metode drill dengan nilai rata-rata *pretest* 49 termasuk kedalam kategori cukup. Sedangkan kemampuan menulis teks biografi sesudah menggunakan metode drill dengan nilai rata-rata *posttest* 76 termasuk ke dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil Uji-T *Paired Samples Test*, diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 48,53 dan rata-rata *posttest* sebesar 76,41 dengan selisih rata-rata sebesar 27,87, nilai $t = 11,672$ dengan $df = 25$ dan signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan nilai signifikan $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$) yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat dikatakan bahwa kemampuan menulis teks biografi siswa sebelum menggunakan metode *drill* lebih kecil dari kemampuan menulis teks biografi siswa setelah diajar menggunakan metode drill.

Kata Kunci: *Metode Dril, Kemampuan Menulis, Teks Biografi*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji dan syukur bagi Allah Swt. pemilik alam semesta yang telah menciptakan, menyempurnakan, dan melimpahkan nikmat-Nya berupa rezeki, kesehatan, dan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Metode Drill Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi oleh Siswa Kelas X2 SMA Muhammadiyah 1 Medan”**. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sholawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menyampaikan risalah kepada umatnya guna membimbing umat manusia ke jalan yang lebih diridhoi Allah Swt.

Dengan kesungguhan dan dorongan dari semua pihak serta bimbingan dari staf pengajar sehingga peneliti dapat menyelesaikan aktivitas sebagai mahasiswa. Tidak sedikit benturan yang dilalui oleh peneliti dalam meraih jerih payah dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Semua dapat diraih berkat dorongan dari semua pihak. Peneliti sangat berterimakasih dan memberikan penghargaan yang tulus kepada pihak yang turut membantu, terutama kedua orang tua peneliti, yaitu **Ayahanda Sukino** dan **Ibunda Susilawati** yang telah merawat, membesarkan, mendidik dan memberikan kasih sayang baik moral maupun materil. Semoga Allah Swt selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada beliau yang telah

memberikan kasih sayang yang tulus dan tidak lupa juga peneliti sampaikan terima kasih kepada:

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H.** Wakil Rektor I Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Prof. Dr. Akrim, S.Pd.I., M.Pd.** Wakil Rektor II Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Rudianto, S.Sos., M.Si.** Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, S.S, M.Hum.** Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. **M. Afiv Toni S Saragih, M.Pd.** Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. **Khoirul Anam, S.Pd., M.Pd.** Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

10. **Dr. Hasnidar Sitorus, M.Pd.** Selaku dosen pembimbing saya yang telah banyak meluangkan waktu serta arahan, sehingga skripsi ini dapat saya kerjakan.
11. Seluruh **Bapak dan Ibu Dosen** Program Studi Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
12. Seluruh **Pegawai Staf Biro** Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
13. Kepada adik perempuan saya yang tersayang yaitu **Dina Mariska** yang telah mendukung dan memberikan peneliti semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada Teman saya **Anggi Rapi Lestari Nasution** terima kasih atas kebersamaan, bantuan dan juga semangat yang telah diberikan, sehingga dalam penyusunan skripsi ini lebih berwarna.

Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga Allah Swt membalas kebaikan kalian semua dan akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, 2025

Peneliti

Devi Oktapiani
NPM. 2102040014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Masalah	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Kerangka Teoritis	9
2.1.1 Defenisi Metode Drill.....	9
2.1.2 Macam-Macam Metode Drill.....	9
2.1.3 Tujuan Metode Drill	10
2.1.4 Manfaat Metode Drill	11
2.1.5 Langkah-langkah Metode Drill	12
2.1.6 Kelebihan dan Kelemahan Metode Drill.....	13
2.1.7 Keterampilan Menulis	14
2.1.8 Teks Biografi	15
2.1.9 Manfaat Teks Biografi.....	16
2.1.10 Struktur Teks Biografi.....	17
2.1.11 Kaidah Teks Biografi	17
2.1.12 Ciri-Ciri Teks Biografi	18
2.1.13 Jenis Teks Biografi.....	19
2.2 Relevan.....	20
2.3 Kerangka Konseptual	22

2.4 Hipotesis Tindakan.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Pendekatan Penelitian	25
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
3.2.1 Lokasi Penelitian	25
3.2.2 Waktu Penelitian	25
3.3 Populasi dan Sampel	26
3.3.1 Populasi	26
3.3.2 Sampel	27
3.4 Variabel dan Defenisi Operasional	28
3.4.1 Variabel	28
3.4.2 Defenisi Operasional	28
3.5 Instrumen Penelitian.....	30
3.6 Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	36
4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian	40
4.1.2 Pengujian Hipotesis.....	41
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan	26
Tabel 3.2 Populasi dan Sampel.....	27
Tabel 3.3 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).....	30
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Teks Biografi	33
Tabel 4.1 Nilai Kemampuan Menulis Teks Biografi Sebelum Penerapan Metode Drill	37
Tabel 4.2 Nilai Kemampuan Menulis Teks Biografi Setelah Penerapan Metode Drill	38
Tabel 4.3 Presentase Tingkat Kemampuan Menulis Teks Biografi Sebelum Penerapan Metode Drill	40
Tabel 4.4 Presentase Tingkat Kemampuan Menulis Teks Biografi Setelah Penerapan Metode Drill.....	41
Tabel 4.5 Hipotesis <i>Paired Samples Statistic</i>	42
Tabel 4.6 <i>Paired Samples Correlations</i>	42
Tabel 4.7 <i>Paired Samples Test</i>	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Penelitian.....	23
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Ajar Pertemuan Pertama.....	51
Lampiran 2. Modul Ajar Pertemuan Kedua	61
Lampiran 3. Lembar Observasi Pertemuan Pertama.....	73
Lampiran 4. Lembar Observasi Pertemuan Kedua	74
Lampiran 5. Nilai Hasil Belajar Pertemuan Pertama	75
Lampiran 6. Nilai Hasil Belajar Pertemuan Kedua.....	77
Lampiran 7. Aspek Penilaian Menulis Teks Biografi.....	79
Lampiran 8. <i>Pretest</i>	82
Lampiran 9. <i>Posttest</i>	85
Lampiran 10. Dokumentasi	88

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib yang diberikan di semua tingkat pendidikan formal mulai dari pendidikan dasar, menengah sampai perguruan tinggi. pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. keempat keterampilan tersebut saling berhubungan satu dengan yang lainnya (Herliana et al., 2019). Dari keempat keterampilan tersebut menurut informasi dari observasi yang didapat keterampilan yang paling rendah yaitu keterampilan menulis. Hal itu menunjukkan bahwa pentingnya mengembangkan kegiatan menulis karena bermanfaat bagi siswa, namun kenyataannya kemampuan menulis masih berada pada Tingkat yang rendah. Dapat diketahui bahwa Tingkat kemampuan menulis di Indonesia tidak dapat diukur secara langsung dalam persentase, namun beberapa sumber menunjukkan bahwa meskipun ada tantangan dalam menulis. Tingkat keaktifan Masyarakat Indonesia dalam menulis tidak seburuk yang diperkirakan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di salah satu sekolah SMA Muhammadiyah 1 Medan, bahwa kemampuan siswa dalam menulis masih terbilang rendah. Permasalahan tersebut dapat dilihat dari 26 siswa Kelas X2. ketika siswa diberikan tugas untuk menulis atau mencatat siswa cenderung kurang bersemangat dan mengalami kebingungan dalam menuangkan ide-idenya kedalam bentuk tulisan. terjadi karena kurangnya minat siswa terhadap materi yang diajarkan ataupun metode pengajaran yang dilakukan oleh guru pada

saat proses belajar mengajar, guru terlalu monoton karena lebih sering menggunakan metode ceramah sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi dan tidak tertarik untuk menulis.

Menulis merupakan proses menuangkan ide/pandangan atau opinin tentang sesuatu ke dalam sebuah teks dengan tujuan sebagai sumber informasi atau bacaan bagi pembacanya. Dalam menulis biasanya seseorang akan terikat dengan kaidah tata bahasa, ejaan penulisan, pemilihan kata, penyusunan alur cerita/ kalimat sampai pada penyampian ide utama (Fitri Ayu, 2022). Pada hakikatnya, menulis adalah pengutaraan sesuatu dengan menggunakan bahasa secara tertulis. Dengan mengutarakan sesuatu itu dimaksudkan untuk menyampaikan, memberitakan, menceritakan, melukiskan, menerangkan, meyakinkan, menjelmakan, dan sebagainya kepada pembaca agar memahami apa yang terjadi pada peristiwa atau suatu kegiatan.

Pembelajaran menulis teks biografi merupakan salah satu materi yang terdapat dalam silabus kurikulum merdeka kelas X2. Teks biografi adalah riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Selanjutnya kemedikbud menyatakan bahwa, Teks biografi merupakan teks yang mengisahkan tokoh atau pelaku, peristiwa, dan masalah yang dihadapinya. Artinya, teks biografi adalah teks yang berisikan kisah suatu tokoh dalam mengarungi perjalanan hidupnya yang dituliskan oleh orang lain. Tujuan teks ini ditulis yaitu agar tokoh tersebut dapat diteladani banyak orang. Tokoh yang biasanya dibuatkan biografi diantaranya adalah tokoh terkenal, inspiratif di masyarakat, seperti pahlawan,

penemu, sastrawan dan sebagainya (Mardiana et al., 2025). Dalam dunia pendidikan, biografi membelajarkan siswa agar dapat mengikuti atau meneladani seorang tokoh. Melalui teks biografi, siswa diharapkan termotivasi oleh kisah tokoh sehingga dapat membentuk pribadi yang lebih baik sesuai dengan tujuan pendidikan karakter dalam kurikulum merdeka.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia, materi menulis teks biografi sangat penting untuk diajarkan karena dapat melatih siswa untuk gemar menulis dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Namun kenyataannya pembelajaran menulis teks biografi masih dihadapkan dengan beberapa kendala. Siswa merasa kegiatan menulis adalah hal yang sulit. Menulis biografi tidaklah mudah. Peneliti harus pandai menyusun dan mengembangkan berbagai informasi dari tokoh. Peneliti harus pandai menyusun dan mengembangkan berbagai informasi dari tokoh.

Kemampuan siswa dalam menulis tes biografi bukan hanya dilihat dari kegiatan siswa di sekolah ataupun di luar sekolah, tetapi kemampuan itu juga berhubungan dengan kemampuan guru pada saat menjelaskan materi ajar. Guru merupakan orang yang bertugas mengajar, mendidik dan melatih peserta didik dan bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan peserta didik. Guru dengan penuh dedikasi dan loyalitas berusaha keras supaya peserta didiknya sukses dalam menuntut ilmu pengetahuan dan menjadi anak yang baik, manusia yang baik, manusia yang maju dan berkualitas, berguna bagi nusa dan bangsa. Peran guru sangatlah penting dalam memajukan dunia pendidikan (Yogica et al., 2020: 7).

Sebelum melakukan proses pembelajaran, seorang guru menentukan atau memilih pendekatan dan metode yang akan digunakan supaya tujuan

pembelajaran yang telah disusun dapat tercapai. Pemilihan pendekatan dan metode perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik materi pembelajaran yang akan dibahas (Yogica et al., 2020: 34). Dengan kata lain, dalam pembelajaran penting digunakan berbagai pendekatan dan metode, atau pendekatan dan metode yang bervariasi, hindari penggunaan pendekatan dan metode yang monoton. Oleh karena itu, para guru harus menguasai berbagai pendekatan dan metode dalam pembelajaran.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran, guru harus mampu dan menguasai dalam menggunakan metode, pembelajaran yang tepat. Guru harus mampu menciptakan suasana yang kondusif, aktif, dan menyenangkan (Sutikno, 2021: 8). Guru bahasa Indonesia dituntut mampu memberi latihan bahasa bermakna dan menjadikan kegiatan mengapresiasi sastra sebagai kegiatan rutinitas peserta didik. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang baik tentu perlu diciptakan proses pembelajaran yang baik dan bermakna karena peserta didik memiliki kemampuan alamiah untuk menjalani hidup dengan penuh semangat. Untuk itu, guru perlu memberi banyak kesempatan kepada peserta didik untuk berekspresi dan berkreasi dengan bahasa (Widaningsih, 2019).

Di sini seorang guru dengan peranan penting untuk membangkitkan daya ekspresi dan kreasi siswa dengan menggunakan banyak metode pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan bagaimana upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal (Ilmi, 2023: 54). Dengan demikian, bisa terjadi satu strategi pembelajaran dengan beberapa metode. Penggunaan Metode yang kurang tepat dalam pengajaran penulisan Teks Biografi yang dilakukan guru di SMA

Muhammadiyah 1 Medan, menurut peneliti perlu di perbaiki, salah satu metode yang cocok menurut peneliti untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi dilakukan oleh guru dengan jalan melatih ketangkasan atau keterampilan para murid terhadap bahan pelajaran yang telah diberikan (Ubaidillah, 2021). Drill adalah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu metode mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan dan ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari.

Metode *drill* adalah metode latihan, atau metode training yang merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu (Ubaidillah, 2021). Juga sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan. Jadi drill merupakan metode mengajar dengan menekankan banyak latihan. Semakin banyak berlatih maka siswa akan semakin terampil.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti mengangkat judul penelitiannya yaitu **Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi oleh Siswa Kelas X2 SMA Muhammadiyah 1 Medan.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMA Muhammadiyah 1 Medan, terdapat beberapa masalah yang ditemukan pada saat proses belajar mengajar adapun identifikasi masalah yang ditemukan yaitu: kurangnya motivasi belajar dan minat siswa terhadap materi yang di ajarkan dan Metode pengajaran yang dilakukan oleh guru terlalu monoton dan membosankan sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah yakni kemampuan menulis teks biografi oleh siswa kelas X2 SMA Muhammadiyah 1 Medan tahun ajaran 2025/2026 dengan menggunakan metode drill.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis teks biografi sebelum menggunakan Metode *drill* ?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis teks biografi sesudah menggunakan Metode *drill* ?
3. Apakah ada pengaruh Metode *drill* terhadap kemampuan menulis teks biografi oleh siswa kelas X2 SMA Muhammadiyah 1 Medan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. “Untuk mengetahui hasil kemampuan siswa dalam menulis teks biografi sebelum menggunakan Metode *drill*”.
2. “Untuk mengetahui hasil kemampuan siswa dalam menulis teks biografi setelah menggunakan Metode *drill*”.
3. “Untuk menganalisis apakah ada pengaruh Metode *drill* terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X2 SMA Muhammadiyah 1 Medan”.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari dua hal yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu karya tulis ilmiah yang mampu memperkaya wawasan pengetahuan mengenai pengaruh metode driil terhadap perhatian belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bunguran Timur Laut.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru

Bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Muhammadiyah 1 Medan agar dapat menerapkan pengaruh metode driil terhadap perhatian belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Muhammadiyah 1 Medan.

b. Bagi Sekolah

Sebagai bahan evaluasi dan dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan kualitas pengajaran khususnya di kelas X2 SMA Muhammadiyah 1 Medan.

c. Bagi Siswa

Sebagai bahan masukan bagi siswa untuk meningkatkan latihanlatihan belajar dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran khususnya dikelas X2 SMA Muhammadiyah 1 Medan.

d. Bagi Peneliti

Sebagai acuan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pada masa yang akan mendatang dan menambah pengetahuan dalam bidang penelitian. Bagi peneliti lain Sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang sama dan lokasi yang berbeda.

e. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang sama dan lokasi yang berbeda.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Definisi Metode *Drill*

Metode *drill* adalah suatu cara mengajar dengan melakukan kegiatan latihan. Sedangkan, Nuramini menyebutkan bahwa metode ini berusaha melakukan sesuatu yang sama secara berulang-ulang agar menyempurnakan suatu keterampilan menjadi permanen (Nuramini et al., 2024: 54). Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan metode ini memiliki ciri khas pengulangan berkali-kali (kontinyu). Semakin kontinyu dijalankan, maka hasil dari pembelajaran seperti keterampilan dan ketangkasan siswa menjadi terasa dan semakin baik.

Metode *drill* atau latihan disebut juga dengan metode *training* yaitu merupakan suatu cara kebiasaan tertentu. Juga sarana untuk memelihara kebiasaan yang baik. Selain itu, metode ini juga dapat digunakan sebagai untuk ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan.

2.1.2 Macam-Macam Metode *Drill*

Macam-macam metode *Drill*. Bentuk-bentuk Metode *Drill* dapat direalisasikan dalam berbagai bentuk teknik, yaitu sebagai berikut (Ubaidillah, 2021):

1. Teknik *Inquiry* (kerja kelompok)

Teknik ini dilakukan dengan cara mengajar sekelompok anak didik untuk bekerja sama dan memecahkan masalah dengan cara mengerjakan tugas yang diberikan.

2. Teknik *Discovery* (Penemuan)

Dilakukan dengan melibatkan anak didik dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat atau diskusi.

3. Teknik *Micro Teaching*

Digunakan untuk mempersiapkan diri anak didik sebagai calon guru untuk menghadapi pekerjaan mengajar di depan kelas dengan memperoleh nilai tambah atau pengetahuan, kecakapan dan sikap sebagai guru.

4. Teknik Modul Belajar

Digunakan dengan cara mengajar anak didik melalui paket belajar berdasarkan performan (kompetensi).

5. Teknik Belajar Mandiri

Dilakukan dengan cara menyuruh anak didik agar belajar sendiri, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

2.1.3 Tujuan Metode *Drill*

Adapun tujuan penggunaan metode *drill* dalam mengajar, bertujuan agar siswa (Amin & Linda Yurike Susan Sumendap, 2022: 182):

1. Memiliki keterampilan motoris/gerak, seperti menghafalkan kata-kata, menulis, mempergunakan alat-alat/membuat suatu benda, melaksanakan gerak dalam olahraga.
2. Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagi, menjumlahkan, mengurangi, menarik akar dalam menghitung mencongak, dan
3. Memiliki kemampuan penggunaan lambang/symbol didalam peta dan lain-lain.

Tujuan Metode *Drill*. Tujuan merupakan bagian yang terpenting dalam proses pembelajaran. Tujuan pengajaran pada dasarnya merupakan harapan yakni agar

peserta didik dapat mencapai suatu keberhasilan sesuai harapan yang telah direncanakan.

2.1.4 Manfaat Metode *Drill*

Penerapan metode *drill* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk menanamkan konsep materi pembelajaran menulis sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis pada siswa dengan menggunakan ejaan yang benar.

Dari pembelajaran yang dilakukan dengan metode *drill* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia mengenai menulis dapat diperoleh manfaat sebagai berikut (Latifah, 2022: 57):

1. Dengan memberi informasi tentang manfaat dan tujuan *drill* ternyata dapat membangkitkan motivasi belajar bagi siswa sehingga siswa tidak bersifat verbalisme.
2. Penerapan metode *drill* dalam pelaksanaan pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil tes formatif menulis.
3. Metode *drill* juga dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan manfaat dari penerapan metode *drill* dalam pembelajaran menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia diatas, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran menggunakan metode drill, yaitu:

1. Sebelum menerapkan metode *drill* kepada siswa hendaknya diberi penjelasan mengenai manfaat dan tujuan dari metode drill supaya meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Sebaiknya guru membiasakan mengadakan perbaikan pembelajaran dengan mencari penyebab rendahnya prestasi belajar siswa dan mencari factor penyebab kegagalannya yang mungkin berasal dari siswa, guru, media pembelajaran atau metode yang tidak sesuai dengan materi pelajaran.
3. Sebaiknya dalam setiap pembelajaran hendaknya selalu memberikan latihan yang memadai agar siswa menjadi mahir dan cakap.
4. Dalam pelaksanaan pembelajaran memiliki kelemahan sebagai indikasinya tidak tuntasnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

2.1.5 Langkah-Langkah Metode *Drill*

Adapun langkah-langkah dari metode *drill* dalam pembelajaran (Amin & Linda Yurike Susan Sumendap, 2022: 182), yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan Guru

Dalam hal ini, ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh guru, yaitu:

- a. Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan atau perintah-perintah beserta jawabannya.
- b. Mengajukan pertanyaan secara lisan, tertulis, atau memberikan perintah untuk melakukan sesuatu.
- c. Mendengarkan jawaban lisan atau memeriksa jawaban tertulis atau melihat gerakan yang dilakukan.

2. Kegiatan siswa

- a. Mendengarkan baik-baik pertanyaan atau perintah yang diajukan kepadanya
- b. Menjawab secara lisan atau tertulis atau melakukan gerakan seperti yang diperintahkan, dan
- c. Mengulang kembali jawaban atau gerakan sebanyak permintaan guru.

2.1.6 Kelebihan dan Kelemahan Metode *Drill*

Kelebihan metode drill (Nuramini et al., 2024: 20-21), yaitu:

1. Siswa terlatih belajar secara rutin dan disiplin
2. Pengetahuan dan keterampilan dapat digunakan sewaktu-waktu terutama dalam keseharian
3. Pembentukan kebiasaan yang dilakukan dan menambah kecepatan pelaksanaan.

Kelebihan metode drill, yaitu:

1. Mengkokohkan daya ingatan murid, karena seluruh pikiran, perasaan, kemauan dikonsentrasikan pada pelajaran yang dilatihkan.
2. Siswa dapat menggunakan daya pikirnya yang baik, dengan pengajaran yang baik, maka siswa menjadi lebih teliti
3. Adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi yang segera serta langsung dari guru.
4. Siswa akan memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dipelajarinya.
5. Guru bisa lebih mengontrol dan dapat membedakan mana siswa yang disiplin dan yang tidak.
6. Pengertian siswa lebih luas dengan melakukan latihan berulang-ulang.

Selain kelebihan yang sudah diuraikan di atas, terdapat pula kelemahan yang perlu diperhatikan guru dalam melaksanakan metode *drill*, yaitu:

1. Dalam latihan, sering kali terdapat metode atau gerakan yang tidak bervariasi, sehingga menghambat bakat dan inisiatif peserta didik. Kelemahan ini sering terlihat dalam proses pembelajaran, di mana peserta didik telah terbiasa dengan kesalahan dalam pengucapan, sehingga sulit untuk mengubahnya dalam waktu singkat.
2. Sifat latihan yang kaku atau tidak fleksibel akan menghambat pencapaian keterampilan melalui inisiatif individu.

Kelemahan dalam metode ini adalah menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan, terkadang latihan yang dilaksanakan secara berulang-ulang merupakan kegiatan yang monoton sehingga mudah membosankan, hal ini dapat membentuk kebiasaan yang kaku karena sifatnya otomatis.

2.1.7 Keterampilan Menulis

Menulis merupakan suatu proses yang kemampuan, pelaksanaan, dan hasilnya diperoleh secara bertahap (Dalman, 2021: 2). Artinya untuk menghasilkan tulisan yang baik umumnya orang melakukannya berkali-kali. Dalam hal ini, menulis melibatkan 3 hal, yaitu:

1. Tahap prapenulisan
2. Tahap penulisan, dan
3. Tahap pascapenulisan.

Menulis adalah salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai oleh peserta didik. Kemampuan menulis adalah kemampuan dalam proses menuangkan ide gagasan dan pikiran dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis difokuskan pada peningkatan kemampuan kognitif anak berupa rangkain kata yang disusun

dalam bentuk simbol dan tertulis. Kegiatan menulis adalah kegiatan yang dapat menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu objek, hal-hal apa yang akan ditulis, dan menuliskannya sehingga pembaca akan mudah memahaminya.

Kemampuan menulis dengan baik berkaitan erat dengan kemampuan membaca dengan baik. Selain itu keterampilan menulis siswa akan mempengaruhi keberhasilan dalam proses penyelesaian studinya (Tanjung & Arifudin, 2023). Jadi, Menulis adalah salah satu dari sedikit tugas yang membutuhkan baik kemampuan berbicara dalam kata-kata maupun kemampuan memahami gagasan.

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Banyak ahli telah mengemukakan pengertian menulis. Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan.

Keterampilan menulis adalah keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa karena berkaitan dengan lengkapnya kemampuan dalam menyusun gagasan, yakni secara lisan dan tertulis (Suprayogi et al., 2021).

2.1.8 Teks Biografi

Teks biografi merupakan teks yang menceritakan perjalanan hidup seseorang yang memiliki nilai hidup sehingga patut diteladani. Umumnya teks biografi memberikan contoh baik kepada para pembacanya dari kisah hidup yang disajikan dalam teks biografi. Sehingga pembaca diharapkan mampu meneladani sikap baik dari tokoh dalam buku biografi (Rukmana et al., 2020: 207).

Teks biografi adalah tulisan yang menceritakan kisah hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Teks yang disebut biografi berisi latar belakang, kisah hidup, dan pencapaian seorang individu selama hidupnya. Dalam menulis biografi, seorang penulis biasanya menyampaikan ide tentang perjalanan hidup dan kesulitan yang dialami tokoh.

2.1.9 Manfaat Teks Biografi

Manfaat Teks Biografi untuk pembelajaran, yaitu (Vitria Elva Florentina, Reni Kusmiarti, 2024):

1. Agar para pembaca dapat belajar dari pengalaman hidup tokoh yang dibahas, baik dari segi keberhasilan maupun kesalahan mereka. Ini bisa menjadi panduan atau motivasi dalam menghadapi tantangan hidup.
2. Memahami konteks sejarah karena membaca biografi membantu pembaca memahami konteks sejarah dimana tokoh tersebut hidup dan berkontribusi.
3. Memberikan wawasan lebih luas tentang peristiwa sejarah, budaya, atau perkembangan sosial.
4. Menghargai kontribusi tokoh dengan mengetahui lebih dalam tentang perjalanan hidup dan kontribusi tokoh, pembaca bisa lebih menghargai peran mereka dalam membentuk dunia yang kita kenal saat ini.
5. Inspirasi karir dan kehidupan pribadi karena kisah dalam biografi dapat memberikan inspirasi bagi pembaca dalam karir dan kehidupan pribadi mereka.
6. Melihat bagaimana tokoh menghadapi tantangan dan mencapai kesuksesan bisa memotivasi pembaca untuk mengejar impian mereka.

2.1.10 Struktur Teks Biografi

Menurut Yustinah menjelaskan bahwa struktur teks biografi (Yustina, 2017: 207) adalah:

1. Orientasi

Tahap orientasi merupakan merupakan tahap penggambaran tokoh secara keseluruhan. Bisa berisi pengenalan dan garis besar lainnya yang mampu mewakili tokoh yang akan dikisahkan.

2. Peristiwa dan Masalah

Pada tahap ini dimulailah pemetaan masalah atau kejadian yang pernah dialami oleh tokoh. Misalnya berisi tentang suatu penjelasan suatu cerita baaik itu dari segi karir, cita-cita, dan beberapa yang lainnya yang memiliki suasana menyenangkan atau menyedihkan sampai tokoh tersebut mampu melewati jalan keluarnya.

3. Reorientasi

Tahap terakhir merupakan sesuatu yang tidak wajib untuk diseratakan. Karena dalam tahap ini, berisi pandangan peneliti terhadap biografi tokoh yang ditulisnya. Tahap ini merupakan tahap penutup yang juga sebagai pelengkap dalam teks biografi.

2.1.11 Kaidah Teks Biografi

Menurut Sobandi teks biografi menggunakan kebahasaan yang dominan, diantaranya adalah pronominal, kata acuan atau kata yang diacu, dan konjungsi” (Sobandi, 2017).

1. Pronomina

Pronomina yaitu kata ganti orang atau benda. Kata ganti yang dimaksud adalah kata ganti dari si tokoh yang ditulis Riwayat hidupnya. Dalam teks biografi, tokoh tersebut merupakan tokoh yang sedang dibicarakan dalam teks. Artinya, pronominal atau kata ganti yang digunakan bisa menggunakan kata ganti bentuk ketiga seperti, ia, dia, dan beliau

2. Kata Acuan

Kata acuan ialah kata rujukan, yaitu kata yang digunakan untuk merujuk atau menunjuk pada kata, kelompok kata, atau pertanyaan yang telah diungkapkan sebelumnya. Beberapa yang termasuk ke dalam kata acuan adalah kata tunjuk (ini, itu, tersebut), kata ganti (dia, ia, beliau, mereka), dan klitika (-nya).

3. Konjungsi

Konjungsi ialah bisa juga disebut dengan kata penghubung. Konjungsi digunakan untuk menghubungkan antarkata, antarfrasa, antarklausa, antarkalimat, bahkan menghubungkan antarparagraf. Konjungsi terbagi ke dalam tiga bagian, diantaranya konjungsi subordinative, konjungsi korelatif, dan konjungsi koordinatif.

2.1.12 Ciri-ciri Teks Biografi

Menurut Artini Tim Kemendikbud ciri-ciri teks biografi (Kemendikbud, 2016: 209-210) adalah sebagai berikut:

1. Teks biografi harus memuat informasi berdasarkan fakta pada tokoh yang diceritakan dalam bentuk narasi.
2. Memuat sebuah hidup suatu tokoh dalam memecahkan masalah-masalah sampai pada akhirnya sukses, sehingga patut menjadi teladan.

3. Teks biografi memiliki struktur yang jelas.

2.1.13 Jenis Teks Biografi

Menurut Yustina jenis teks biografi terbagi ke dalam beberapa bagian (Yustina, 2017: 202), yaitu:

1. Berdasarkan Sisi Peneliti
 - a. Autobiografi ialah suatu teks yang menceritakan Riwayat perjalanan hidup yang ditulis oleh diri sendiri (yang mengalami).
 - b. Biografi ialah suatu teks yang menceritakan Riwayat atau perjalanan hidup seseorang oleh orang lain dengan tujuan untuk memberikan contoh yang dapat diteladani dari sikap dan perilaku tokoh tersebut selama hidupnya.
2. Berdasarkan Isinya
 - a. Biografi perjalanan hidup yakni berisi tentang sebuah kisah perjalanan seseorang yang patut dijadikan teladan. Seperti karakter tokoh yang memiliki perilaku dermawan, rajin bekerja, gigih, dan tak pernah kenal kata menyerah sehingga akhirnya bisa meningkatkan derajat hidupnya.
 - b. Biografi perjalanan karir, berisi sebuah perjalanan karir seorang tokoh mulai dari awal hingga karir yang dilakukan saat ini atau bisa juga perjalanan karir dalam mencapai sebuah kesuksesan tertentu. Misalnya seorang tokoh yang sempat menjadi pahlawan yang patut untuk dikenang semua jasa-jasanya terhadap s\negaea dan bangsanya.
3. Berdasarkan Persoalan yang Dibahas
 - a. Biografi politik, Penelitian cerita hidup tokoh suatu negara dilihat dari sudut pandang politik. Biografi semacam ini mendapatkan bahan dari

kumpulan berbagai riset. Akan tetapi, biografi politik biasanya tidak lepas atau surat akan kepentingan peneliti atau tokoh yang minta untuk ditulis.

- b. Biografi intelektual, biografi ini hampir sama dengan biografi politik, persamaannya yaitu kumpulan bahannya yang didapatkan dari berbagai riset. Namun, penelitiannya dituangkan dalam gaya Bahasa ilmiah.
- c. Berdasarkan jurnalistik, sebuah biografi yang penelitiannya didapatkan dari hasil wawancara dengan tokoh yang akan ditulis atau tokoh yang menjadi rujukan sebagai bahan pendukung cerita.

4. Berdasarkan Penerbit

- a. Buku sendiri adalah biografi tokoh yang diterbitkan dengan biaya produksi, penelitian, percetakan, dan pemasaran ditanggung sendiri, bertujuan untuk laku di pasaran dan menarik perhatian publik.
- b. Buku subsidi adalah biografi tokoh yang biaya produksinya ditanggung sponsor, biasanya tidak laku secara komersial atau harganya terlalu tinggi.

2.2 Penelitian Relevan

Pada dasarnya suatu penelitian tidak beranjak dari nol, oleh karena itu perlu mengenali penelitian yang terdahulu dan yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Dibawah ini penelitian-penelitian yang relevan dan digunakan sebagai acuan, dengan tujuan agar penelitian yang akan dilakukan bisa terlaksana dengan baik dan bisa diselesaikan tepat waktu. Beberapa studi dibawah ini menunjukkan tidak banyak perbedaan dan tidak ada satu pun studi yang menunjukkan hasil negatif, diantaranya adalah:

1. Pengaruh Penerapan Metode *Drill* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Di Mi Muhammadiyah Sragen Tahun Ajaran

2022/2023 oleh Maharena Sofiananda Putri/ 193141134. Hasil penelitian ini adalah metode drill berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di MI Muhammadiyah Sragen. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan uji paired sample t test dengan bantuan SPSS versi 25 memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dari perhitungan tersebut dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh metode drill terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di MI Muhammadiyah Sragen Tahun Ajaran 2022/2023.

2. Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Mts Al-Ishlah Sukadamai Natar Lampung Selatan Tahun Ajaran 2019/2020 oleh Binti Mariatus Soleha/ 1501010163. Hasil dari penelitian ini adalah ada pengaruh penggunaan metode Drill terhadap hasil belajar AlQur'an Hadis Siswa Kelas VII di Mts Al-Ishlah. Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus Product Moment. diperoleh harga hitung 0,12,824 lebih besar dari X^2_{tabel} signifikan 5% dengan harga 0.361, yakni 0,12,824. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) diterima dan (H_o) ditolak, dengan tingkat hubungan sangat tinggi. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan Metode Drill terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa kelas VII Al-Ishlah tergolong sangat Tinggi.
3. Peningkatan kemmapuan siswa dalam menulis huruf tegak bersambung dengan metode *drill* : penelitian tindakan kelas I MI. Al-Falahiyyah Tangerang oleh Fitri Astuti/ 1811013000025. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa keterampilan

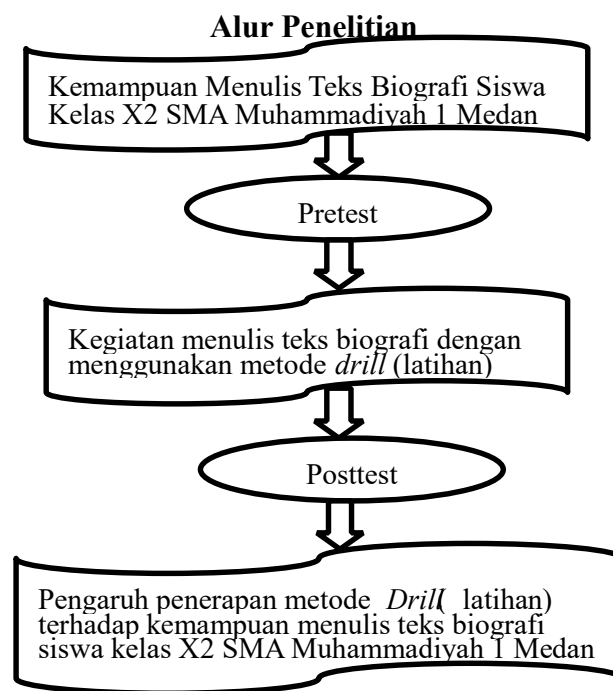
menulis huruf tagak bersambung pada siswa kelas I dengan metode drill dapat meningkat secara signifikan. Hal ini terbukti dari hasil presentase setiap siklus mengalami peningkatan. Dari 16 siswa terbukti pada siklus I memperoleh nilai diatas 60. Sedangkan pada siklus II yang memperoleh nilai 70 sebanyak 16 orang atau 100%. Ini membuktikan bahwa prestasi siswa dalam keterampilan menulis tegak bersambung meningkat.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah berisi tentang variabel yang diteliti, dapat berisi pengaruh atau hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Pengertian variabel adalah konsep yang dapat diukur dan hasil pengukurannya bervariasi. Kerangka konseptual yang berisi tentang mekanisme atau kerangka proses berpikir adalah kerangka konseptual yang kurang tepat. Peran kerangka konseptual adalah memudahkan pemahaman rumusan masalah, hipotesis dan metode penelitian yang dilakukan (Sarmanu, 2017: 36).

Dalam pembelajaran menulis teks biografi siswa masih banyak mengalami kesulitan dalam menulis teks biografi kedalam tulisan. Untuk itu perlu suatu metode yang dapat membuat siswa aktif selama proses pembelajaran menulis Teks Biografi. Jika dilihat dari penerapannya metode drill merupakan metode yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dengan melatih peserta didik dengan bahan ajar yang telah diberikan sebelumnya tentunya akan memberi kecakapan dan kemahiran terhadap peserta didik dalam mengerjakan tes. Kecakapan dan kemahiran yang dimiliki peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran dengan penerapan metode *drill* diharapkan dapat meningkatkan penulisan teks biografi pada peserta didik. Berdasarkan pendapat diatas maka rumusan kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah jika penerapan metode *drill* pada kempuan menulis Teks

Biografi pada siswa dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap kemampuan menulis Teks Biografi, maka kemampuan menulis siswa baik, jika penerapan metode *drill* kemampuan menulis Teks Biografi dapat memberikan pengaruh yang cukup terhadap kemampuan menulis siswa maka kemampuan menulis teks biografi siswa cukup. Adapun alur penelitian yang peneliti lakukan sebagai berikut.



Gambar 2.1 Alur Penelitian

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan, maka dirumuskan pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan satu rata-rata dengan sampel kecil ($n \leq 30$). Uji statistiknya menggunakan distribusi t. Adapun prosedur penelitian sebagai berikut:

$$H_0: \mu_1 \geq \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 < \mu_2$$

H_0 ditolak jika tidak ada pengaruh penggunaan metode *drill* terhadap kemampuan menulis Teks Biografi siswa.

H₁ diterima jika ada pengaruh penggunaan metode drill terhadap kemampuan menulis Teks Biografi.

Dalam penelitian ini peneliti berasumsi bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode drill terhadap kemampuan menulis teks biografi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *Pre-EX2prerimental Design* dengan jenis desain “One-Grup Pretest-Posttest Design”. Pada penelitian ini terdiri dari 1 kelas yaitu kelas eksperimen pembelajaran dengan metode *drill* untuk melihat pengaruh metode *drill* terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X2 SMA Muhammadiyah 1 Medan, siswa yang menjadi sampel diberi pretest dan posttest.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Medan yang beralamat di Jl. Utama No. 170, Kota Matsum II, Kecamatan Medan Area, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah periode mulai dari tahap perencanaan hingga proses pengumpulan data, analisis, data penyusunan laporan akhir. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada 16 Juli sampai 27 Agustus 2025.

Table 3.1
Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																															
		Jan		Feb				Mar				Ap				Mei				Jun				Jul				Ags				Sep	
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Pengajuan Proposal																																
2	Penulisan Proposal																																
3	Bimbingan Proposal																																
4	Seminar Proposal																																
5	Perbaikan Proposal																																
6	Penelitian dan Menganalisis data																																
7	Penulisan Skripsi																																
8	Bimbingan Skripsi																																
9	Persetujuan Skripsi																																
10	Sidang Meja Hijau																																

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan kelompok individu-individu, kelompok, atau objek dimana anda ingin menggeneralisasikan hasil penelitian. Misalnya, warga Negara suatu Negara, mahasiswa di suatu Universitas, atau karyawan perusahaan (I Ketut Swarjana, 2022: 4).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X2 SMA Muhammadiyah 1 Medan. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, diperoleh data keseluruhan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Medan berjumlah 51 siswa.

Tabel 3.2
Populasi dan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa
X1	25 Siswa
X2	26 Siswa
Jumlah	51 Siswa

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari objek yang merupakan sumber data. Secara sederhana sampel dapat dikatakan, bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Sebagian dan mewakili dalam batasan diatas merupakan dua kata kunci dan merujuk pada semua ciri populasi dalam jumlah yang terbatas pada masing-masing karakteristiknya (Hasibuan, 2024: 170).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode drill terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X2 di SMA Muhammadiyah 1 Medan. Metode drill dipilih karena diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui latihan yang berulang dan terstruktur.

Meskipun demikian, kemampuan siswa dalam menulis masih tergolong rendah. Hal ini terlihat ketika siswa diberikan tugas untuk menulis atau mencatat mereka cenderung kurang bersemangat dan kesulitan dalam menuangkan ide-ide mereka ke dalam tulisan. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa mungkin belum memiliki strategi yang efektif untuk mengungkapkan pikiran dan gagasan mereka

secara tertulis. Untuk mendapatkan data yang representatif, penelitian ini menggunakan teknik random sampling dalam pemilihan sampel. Dengan teknik ini, setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Sebanyak 26 siswa dari kelas X2 SMA Muhammadiyah 1 Medan dipilih secara acak sebagai subjek penelitian. Pemilihan sampel secara acak ini bertujuan agar hasil penelitian dapat lebih objektif dan dapat digeneralisasikan, sehingga memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai pengaruh metode drill terhadap kemampuan menulis siswa

3.4 Variabel dan Defenisi Operasional

3.4.1. Variabel

Variabel pada mulanya terdiri dua suku yaitu *vary* dan *able*. *Vary* berarti memiliki variasi, dan *able* berarti dapat. Setelah digabungkan maka berarti dapat bervariasi. Artinya konsep yang memiliki variasi. Variable adalah konsep yang memiliki nilai atau makna yang bermacam-macam (bukan tunggal) yang digunakan untuk dipelajari dalam suatu penelitian (Hastuti, 2023: 33-34). Maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan dibahas yaitu:

1. Variabel Bebas (X_1): Kemampuan menulis teks biografi sebelum menggunakan metode drill dalam bentuk pretest.
2. Variabel Terikat (X_2): Kemampuan menulis teks biografi sesudah menggunakan metode drill dalam bentuk posttest.

3.4.2 Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah suatu defenisi yang diberikan peneliti sendiri dan menjelaskan bagaimana peneliti itu mengukur variable-variabel yang terdapat dalam penelitiannya (Gainau, 2021: 23). Defenisi operasional sering didefinisikan

sebagai judul penelitian kata demi kata, padahal definisi operasional adalah penjelasan variable yang akan diamati dalam pemecahan masalah.

1. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran adalah bagaimana upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Dengan demikian, bias terjadi satu strategi pembelajaran dengan beberapa metode.

2. Metode *Drill*

Metode *Drill* adalah suatu cara mengajar dengan melakukan kegiatan latihan. Metode ini berusaha melakukan sesuatu yang sama secara berulang-ulang agar menyempurnakan suatu keterampilan menjadi permanen. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan metode ini memiliki ciri khas pengulangan berkali-kali (kontinyu). Semakin kontinyu dijalankan, maka hasil dari pembelajaran seperti keterampilan dan ketangkasan siswa menjadi terasa dan semakin baik.

3. Keterampilan Menulis Teks Biografi

Keterampilan menulis adalah keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa karena berkaitan dengan lengkapnya kemampuan dalam menyusun gagasan, yakni secara lisan dan tertulis. Teks biografi merupakan teks yang menceritakan perjalanan hidup seseorang yang memiliki nilai hidup sehingga patut diteladani. Umumnya teks biografi memberikan contoh baik kepada para pembacanya dari kisah hidup yang disajikan dalam teks biografi.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian memegang peranan penting dalam upaya mencari tujuan penelitian. Bobot atau mutu penelitian kerap kali dinilai dari kualitas instrumen yang digunakan. Hal ini tidaklah mengherankan, karena instrumen penelitian itu adalah alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau menggapai tujuan penelitian (Mustami, 2015: 99-100). Instrumen dalam penelitian ini adalah tes, dokumentasi, dan observasi.

1. Tes

Instrumen berupa butir-butir tes, digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengetahuan responden tentang objek yang diteliti (Mania, 2018: 93). Adapun tujuan tes hasil belajar yaitu untuk mengetahui keterampilan menulis teks biografi siswa Kelas X2 SMA Muhammadiyah 1 Medan.

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Teks Biografi

No	Topik	Isi	Indikator Penelitian	Skor	Kategori
1.	Struktur Teks Biografi	a. Orientasi	Tahap orientasi sangat baik sudah menggambarkan tokoh secara keseluruhan.	4	Sangat Baik
			Tahap orientasi baik sudah menggambarkan tokoh secara keseluruhan.	3	Baik
			Tahap orientasi cukup sudah menggambarkan tokoh secara keseluruhan.	2	Cukup
			Tahap orientasi kurang menggambarkan tokoh secara keseluruhan.	1	Kurang
		b. Peristiwa dan Masalah	Tahap peristiwa dan masalah sangat baik, sudah memenuhi dari segi karir, cita-cita, dan hal-hal yang menyenangkan dan yang menyedihkan yang dialami tokoh tersebut.	4	Sangat Baik
			Tahap peristiwa dan masalah baik, sudah	3	Baik

			memenuhi dari segi karir, cita-cita, dan hal-hal yang menyenangkan dan yang menyedihkan yang dialami tokoh tersebut.		
			Tahap peristiwa dan masalah cukup, cukup memenuhi dari segi karir, cita-cita, dan hal-hal yang menyenangkan dan yang menyedihkan yang dialami tokoh tersebut.	2	Cukup
			Tahap peristiwa dan masalah kurang, sehingga tidak memenuhi dari segi karir, cita-cita, dan hal-hal yang menyenangkan dan yang menyedihkan yang dialami tokoh tersebut.	1	Kurang
		c. Reorientasi	Tahap reorientasi sangat baik, siswa mampu memberi pandangan terhadap tokoh yang diamatinya.	4	Sangat Baik
			Tahap reorientasi baik, siswa mampu memberi pandangan terhadap tokoh yang diamatinya.	3	Baik
			Tahap reorientasi cukup, siswa kurang mampu memberi pandangan terhadap tokoh yang diamatinya.	2	Cukup
			Tahap reorientasi kurang mampu siswa memberi pandangan terhadap tokoh yang diamatinya.	1	Kurang
2.	Kaidah Teks Biografi	a. Pronomina	Pronomina yang digunakan siswa sangat baik dalam menggunakan kata ganti tokoh.	4	Sangat Baik
			Pronomina yang digunakan siswa baik dalam menggunakan kata ganti tokoh.	3	Baik
			Pronomina yang digunakan siswa cukup dalam menggunakan kata ganti tokoh.	2	Cukup

			Pronomina yang digunakan siswa kurang dalam menggunakan kata ganti tokoh.	1	Kurang
		a. Kata Acuan	Kata acuan yang digunakan siswa sangat baik, untuk merujuk atau menunjukkan pada kata kelompok kata, kata tunjuk (ini, itu, tersebut) kata ganti (dia, beliau, mereka).	4	Sangat Baik
			Kata acuan yang digunakan siswa baik, untuk merujuk atau menunjukkan pada kata kelompok kata, kata tunjuk (ini, itu, tersebut) kata ganti (dia, beliau, mereka).	3	Baik
			Kata acuan yang digunakan siswa cukup, untuk merujuk atau menunjukkan pada kata kelompok kata, kata tunjuk (ini, itu, tersebut) kata ganti (dia, beliau, mereka).	2	Cukup
			Kata acuan yang digunakan siswa kurang, untuk merujuk atau menunjukkan pada kata kelompok kata, kata tunjuk (ini, itu, tersebut) kata ganti (dia, beliau, mereka).	1	Kurang
		b. Konjungsi	Konjungsi yang digunakan sangat baik untuk menghubungkan antarkata, antar frasa, antar klausa, antar kalimat, antar paragraf	4	Sangat Baik
			Konjungsi yang digunakan baik untuk menghubungkan antarkata, antar frasa, antar klausa, antar kalimat, antar paragraf	3	Baik
			Konjungsi yang digunakan cukup untuk menghubungkan antarkata, antar frasa, antar klausa, antar kalimat, antar paragraf	2	Cukup
			Konjungsi yang digunakan kurang baik untuk menghubungkan antarkata,	1	Kurang

			antar frasa, antar klausa, antar kalimat, antar paragraf		
Jumlah				24	Sangat Baik

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor pemerolehan}}{24} \times 100$$

$$\text{NA} = 24 \times \frac{100}{24} = 100$$

Tabel. 3.4 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Rentang Nilai	Huruf	Keterangan
76-100	A	Sangat Baik
51-75	B	Baik
26-50	C	Cukup
0-25	D	Kurang

2. Observasi

Lembar observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung di lapangan yang digunakan peneliti dalam mengamati aktivitas siswa dalam penerapan metode drill.

3. Dokumentasi

Format dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dan siap, diambil oleh pengumpul data atau peneliti. Data ini biasanya disebut sebagai data sekunder. Data tersebut memang sudah ada dan hanya perlu diambil atau disalin oleh peneliti, tanpa memerlukan usaha pengumpulan dari pihak peneliti (Mania, 2018: 92-93).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen dokumentasi untuk mengambil data mengenai lingkungan sekolah, gambar proses pembelajaran menggunakan metode *drill*, dan jumlah siswa kelas X2 SMA Muhammadiyah 1 Medan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik, teknik statistik penelitian ini yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Analisis statistik Deskriptif adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menggambarkan data hasil penelitian lapangan dengan menggunakan metode pengolahan data menurut sifat kuantitatif sebuah data. Analisis statistik deskriptif disini digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan data hasil pengamatan adalah:

- a. Rata-rata (Mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^k x_i}{n}$$

Keterangan:

$$\bar{X} = \text{rata - rata}$$

$$\sum_{i=1}^k x_i = \text{Jumlah seluruh data}$$

N = Banyaknya data

- b. Presentase

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P= Angka persentase.

F= Frekuensi yang diberi persentasinya.

N= Banyaknya sampel responden.

2. Analisis statistik Inferensial adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menguji kebenaran dan menjawab rumusan ketiga, apakah terdapat pengaruh

penggunaan metode *drill* terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X2 SMA Muhammadiyah 1 Medan. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t).

a. Uji-t.

Untuk pengujian hipotesis penelitian, maka teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t dengan syarat kelompok data harus berdistribusi normal.

Untuk keperluan ini digunakan teknik statistik t dengan rumus.

$$t_{hit} = \frac{X_1 - X_2}{S_{gab} \cdot \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana:

$$S_{gab} = \frac{\sqrt{(n_1 - 1) + (n_2 - 1) S^2_{\frac{2}{2} 46}}}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

X_{21} : Rata-rata *post-test*

X_{22} : Rata-rata *pre-test*

n_1 : Jumlah subyek *post-test*

n_2 : jumlah subyek *pre test*

s^2_1 : Standar deviasi *post-test*

s^2_2 : Standar deviasi *pre-test*

S_{gab} : simpangan baku.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian mengenai pengaruh metode drill terhadap kemampuan menulis teks biografi oleh siswa kelas X2 SMA Muhammadiyah 1 Medan. Temuan penelitian ini merupakan data yang diperoleh di lapangan yang kemudian diharapkan akan menghasilkan hasil sesuai dengan tujuan yang telah diterapkan. Oleh karena itu, peneliti memaparkan hasil temuan di lapangan yang diperoleh peneliti saat melakukan penelitian melalui berbagai metode, baik wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

Pada bagian ini, akan dibahas hasil penelitian secara rinci dengan pendekatan analisis statistik. Penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dan kedua yaitu kemampuan menulis teks biografi siswa sebelum diterapkan metode drill (latihan) dan kemampuan menulis teks biografi siswa setelah diajar dengan menggunakan metode drill (latihan).

1. Deskripsi Kemampuan Menulis Teks Biografi Peserta Didik oleh siswa kelas X2 SMA Muhammadiyah 1 Medan Sebelum Penerapan Metode Drill (Latihan).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di SMA Muhammadiyah kelas X2 yang berjumlah 26 siswa dilaksanakan pada tanggal 04 Agustus 2025, melalui instrumen tes peneliti dapat mengumpulkan data nilai kemampuan menulis teks biografi oleh siswa kelas X2 SMA Muhammadiyah 1

Medan. Adapun Nilai hasil kemampuan menulis teks biografi siswa sebelum penerapan metode *drill* (latihan) sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Sebelum menggunakan Metode *Drill*.

No	Nama Siswa	Skor Nilai	Nilai Akhir
1	Aidil Syahputra	11	45,8
2	Aldino Moviana Putra	12	50
3	Arabel Rahmdhani	11	45,8
4	Ar-Rafah Pratama Syam	11	45,8
5	Asshyfa Rmadani	12	50
6	Chylra Rahmdhani B.	12	50
7	Gilang Rahmadsyah	13	54,1
8	Iqbal Tawaqqal	11	45,8
9	Jessica Amelia	10	41,6
10	M. Fatur Ramadhan	12	50
11	M. Yisrom Allam	13	54,1
12	Nafisya Hizra	15	62,5
13	Rafi Juan Al-Adzka S.	12	50
14	Rafif Avdry	11	45,8
15	Rafif El Hilmy Rahman	12	50
16	Rahima Anwar	12	50
17	Rangga Dwitama Taher	11	45,8
18	Rayyan Aqila Farzan	13	54,1
19	Revaldy Nurdiansyah G.	12	50
20	Shafa Alkatiri	12	50
21	Syakib Ulwan Daffa	12	50
22	Fahri M. Dani	12	50
23	Vanya Avlia	10	41,6
24	Veila Putri	11	45,8
25	M. Dzaki Naufal	11	45,8
26	Rafi Iman Rabbani	9	37,5
Jumlah		303	1261,9
Rata-Rata		11,7	48,53

Sumber data: Hasil tes pretest siswa tahun 2025

Nilai hasil belajar siswa Kelas X2 Muhammadiyah 1 Medan kemudian diolah dengan rumus-rumus yang telah ditentukan peneliti pada Bab sebelumnya untuk menentukan rata-rata dan persentase.

Rata-rata (mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^k x_i}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{1261,9}{26}$$

$$\bar{X} = 48,53 \text{ (dibulatkan menjadi 49)}$$

Nilai rata-rata kemampuan menulis teks biografi oleh siswa kelas SMA Muhammadiyah 1 Medan sebelum penerapan metode *drill* (latihan) adalah 49.

2. Deskripsi Kemampuan Menulis Teks Biografi Peserta Didik oleh siswa kelas X2 SMA Muhammadiyah 1 Medan Setelah Penerapan Metode Drill (Latihan).

Seperti sebelumnya kemampuan menulis teks biografi kelas X2 SMA Muhammadiyah 1 Medan setelah penerapan metode drill yang dilaksanakan pada tanggal 09 Agustus 2025. Juga menggunakan rumus yang sama. Adapun Nilai hasil kemampuan menulis teks biografi kelas X2 SMA Muhammadiyah 1 Medan setelah penerapan metode drill (latihan) sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Kemampuan Menulis Teks Biografi Kelas X2 SMA Muhammadiyah 1 Medan Setelah Menggunaann Metode Drill

No	Nama Siswa	Skor Nilai	Nilai Akhir
1	Aidil Syahputra	19	79,1
2	Aldino Moviana Putra	20	83,3
3	Arabel Rahmdhani	22	91,6
4	Ar-Rafah Pratama Syam	18	75
5	Asshyfa Rmadani	21	87,5
6	Chylra Rahmdhani B.	19	79,1

7	Gilang Rahmadsyah	19	79,1
8	Iqbal Tawaqqal	16	66,6
9	Jessica Amelia	13	54,1
10	M. Fatur Ramadhan	19	79,1
11	M. Yisrom Allam	21	87,5
12	Nafisya Hizra	21	87,5
13	Rafi Juan Al-Adzka S.	12	50
14	Rafif Avdry	16	66,6
15	Rafif El Hilmy Rahman	12	50
16	Rahima Anwar	17	70,8
17	Rangga Dwitama Taher	18	75
18	Rayyan Aqila Farzan	17	70,8
19	Revaldy Nurdiansyah G.	19	79,1
20	Shafa Alkatiri	17	70,8
21	Syakib Ulwan Daffa	20	83,3
22	Fahri M. Dani	18	75
23	Vanya Avlia	21	87,5
24	Veila Putri	21	87,5
25	M. Dzaki Naufal	22	91,6
26	Rafi Iman Rabbani	19	79,1
Jumlah		477	1986,6
Rata-Rata		18,3	76,41

Sumber data: Hasil tes posttest siswa tahun 2025

Nilai hasil belajar siswa Kelas X2 SMA Muhammadiyah 1 Medan kemudian diolah dengan rumus-rumus yang telah ditentukan peneliti pada Bab sebelumnya untuk menentukan rata-rata dan persentase

Rata-rata (mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^k x_i}{n}$$

$$X = \frac{1986,6}{26}$$

$$\bar{X} = 76,41 \text{ (dibulatkan menjadi 76)}$$

Nilai rata-rata kemampuan menulis teks biografi oleh siswa kelas X2 SMA Muhammadiyah 1 Medan setelah penerapan metode *drill* (latihan) adalah 76.

4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel utama, yaitu:

Variabel Bebas (X_1): Kemampuan menulis teks biografi sebelum menggunakan metode drill dalam bentuk pretest.

Variabel Terikat (X_2): Kemampuan menulis teks biografi sesudah menggunakan metode drill dalam bentuk posttest.

1. Presentase Kemampuan Menulis Teks Biografi oleh Siswa Sebelum Menggunakan Metode Drill

Tabel 4.3 Presentase Tingkat Kemampuan Menulis Teks Biografi Sebelum Menggunakan Metode *Drill* (Latihan)

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Baik	76-100	-	-
2	Baik	51-75	4	15%
3	Cukup	26-50	22	85%
4	Kurang	0-25	-	-
Jumlah			26	100%

Sumber data: Hasil data tahun 2025

Berdasarkan presentase tabel di atas kemampuan menulis teks biografi oleh siswa kelas X2 SMA Muhammadiyah 1 Medan sebelum diajar dengan menggunakan metode *drill* (latihan), terdiri dari tiga kategori, yaitu kategori sangat baik, kategori baik, kategori cukup, dan kategori kurang. Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks biografi siswa pada kategori baik dengan presentase 15% terdapat 4 orang siswa, pada kategori cukup dengan presentase 85% terdapat 22 siswa.

Jadi berdasarkan persentasi diatas maka dapat dikategorikan bahwa sebagian besar kemampuan menulis teks biografi oleh siswa kelas X2 SMA Muhammadiyah 1 Medan sebelum diterapkannya metode *drill* (latihan) pada kategori cukup.

Tabel 4.4 Presentase Tingkat Kemampuan Menulis Teks Biografi Setelah Menggunakan Metode *Drill* (Latihan)

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Baik	76-100	15	58%
2	Baik	51-75	9	35%
3	Cukup	26-50	2	7%
4	Kurang	0-25	-	-
Jumlah			26	100%

Sumber data: Hasil data tahun 2025

Berdasarkan pengkategorian tabel di atas kemampuan menulis teks biografi oleh siswa kelas X2 SMA Muhammadiyah 1 Medan setelah menerapkan dengan menggunakan metode *drill* (latihan), terdiri dari tiga kategori, yaitu kategori sangat baik, kategori baik, kategori cukup, dan kategori kurang . Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks biografi siswa pada kategori sangat baik dengan presentase 58% terdapat 15 orang siswa, pada kategori baik dengan presentase 35% terdapat 9 siswa, pada kategori cukup dengan presentase 7% terdapat 2 siswa.

Jadi berdasarkan persentase diatas nilai hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode *drill* mengalami peningkatan, maka dapat dikategorikan bahwa sebagian besar kemampuan menulis teks biografi oleh siswa kelas X2 SMA Muhammadiyah 1 Medan setelah diterapkannya metode *drill* (latihan) pada kategori sangat baik.

4.1.2 Pengujian Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji kebenaran dan menjawab rumusan ketiga, apakah terdapat pengaruh penggunaan metode *drill* (latihan) terhadap kemampuan menulis teks biografi oleh siswa kelas X2 SMA Muhammadiyah 1 Medan. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t).

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji T dilakukan untuk menjawab praduga atau hipotesis , Menggunakan bantuan *statistic packages for social sciences* (SPSS) Versi 26 berikut ini hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya:

$$H_0: \mu_1 \geq \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 < \mu_2$$

H_0 ditolak jika tidak ada pengaruh penggunaan metode drill terhadap kemampuan menulis teks biografi H_1 diterima jika ada pengaruh penggunaan metode drill terhadap kemampuan menulis teks biografi. Berikut ini hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan bantuan program aplikasi SPSS:

Tabel 4.5 Uji Hipotesis Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	48,5346	26	4,85526	,95219
	Posttest	76,4077	26	11,66248	2,28720

Sumber data: Hasil Uji Hipotesis Paired Samples Statistics menggunakan SPSS 26 tahun 2025

Tabel 4.6 Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	26	,100	,627

Sumber data: Hasil Olahan data Paired Samples Correlation menggunakan SPSS 26 tahun 2025

Tabel 4.7 Paired Samples Test

		Paired Differences							
			Std.	Std. Error	95% Confidence Interval				
					Mean	Deviation			
					Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest – Posttest	-27,87308	12,17672	2,38805	-32,79136	-22,95479	-11,672	25	,000

Sumber data: Hasil Uji-T Paired Samples Test menggunakan SPSS 26 tahun 2025

Berdasarkan hasil Uji-T di tabel 4.7 *Paired Samples Test*, diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 48,53 dan rata-rata posttest sebesar 76,40 dengan selisih rata-rata sebesar 27,87. Hasil Uji-T menunjukkan nilai $t = 11,672$ dengan $df = 25$ dan signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan taraf signifikan $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$). Dapat dikatakan bahwa rata-rata nilai kemampuan menulis teks biografi oleh siswa kelas X2 SMA Muhammadiyah 1 Medan tanpa penerapan metode *drill* tidak sama dengan nilai rata-rata nilai kemampuan menulis teks biografi oleh siswa kelas X2 SMA Muhammadiyah 1 Medan dengan penerapan metode *drill* (latihan).

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Metode pembelajaran merupakan pendekatan sistematis yang digunakan oleh pendidik dalam mengorganisasikan interaksi belajar-mengajar agar tercapai tujuan instruksional secara efektif dan efisien (Rizky Gilang Kurniawan, 2025: 56).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di SMA Muhammadiyah 1 Medan kelas X2 yang berjumlah 26 siswa dilaksanakan pada tanggal 16 Juli sampai dengan 09 Agustus 2025, melalui instrument observasi peneliti dapat mengumpulkan data tentang penggunaan metode *drill* (latihan) siswa kelas X2 SMA Muhammadiyah 1 Medan pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Sebelum memulai pembelajaran, peneliti menjelaskan tujuan dari menggunakan metode *drill* (latihan) dan materi teks biografi serta menciptakan suasana yang menyenangkan, setelah peneliti menjelaskan materi, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk terus berlatih.

Setelah itu peneliti memberikan tugas kepada siswa, hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memperoleh dan memahami teks biorafi yang diajarkan. Setelah itu peneliti memberi penilaian kepada siswa dengan tujuan untuk menanamkan prestasi siswa, yang terakhir siswa diberi penghargaan jika mendapat nilai yang tertinggi, hal ini bertujuan agar siswa lebih termotivasi untuk belajar lebih giat lagi.

Penelitian ini dilaksanakan dalam satu kelas, selama 2 kali pertemuan pada materi teks biografi. pertemuan pertama peserta didik diberi pretest, kemudian pada pertemuan kedua diajar dengan materi teori biografi dengan menggunakan metode drill dan diberi posttest.

Hasil analisis deskriptif diperoleh rata-rata kemampuan menulis teks biografi siswa sebelum menggunakan metode drill yaitu 49. Dari keseluruhan nilai yang diperoleh, jika dikelompokkan kedalam 4 kategori yaitu kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Terdapat 4 siswa pada kategori baik, 22 siswa pada kategori cukup. Sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar kemampuan menulis teks biografi siswa sebelum penerapan metode drill berada pada kategori cukup.

Hasil analisis deskriptif diperoleh rata-rata kemampuan menulis teks biografi siswa setelah diajar menggunakan metode drill yaitu 76. Dari keseluruhan nilai yang diperoleh, jika dikelompokkan kedalam 4 kategori yaitu kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Terdapat 15 siswa pada sangat baik 15 peserta didik, 9 siswa pada kategori baik, dan 2 peserta didik pada kategori cukup. Sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar bahwa kemampuan menulis teks biografi siswa setelah penerapan metode drill berada pada kategori sangat baik. Hal ini disebabkan metode drill merupakan metode belajar dengan melatih peserta didik materi

pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya untuk memperoleh kecakapan, kecepatan, ketepatan, keterampilan, dll. Sehingga pada saat pemberian tes peserta didik memperoleh hasil yang maksimal.

Hasil penelitian dari pretest dan posttest diuji dengan statistik inferensial, nilai signifikan $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$). Dari hasil uji hipotesis disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode drill (latihan) terhadap kemampuan menulis siswa kelas X2 SMA Muhammadiyah 1 Medan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan nilai analisis data tentang penerapan metode *drill* (latihan) terhadap kemampuan menulis siswa kelas SMA Muhammadiyah 1 Medan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X2 SMA Muhammadiyah 1 Medan, sebelum penerapan metode *drill* yaitu dengan nilai rata-rata 49. Dilihat dari hasil kemampuan menulis teks biografi siswa yaitu pada aspek penilaian orientasi, peristiwa dan masalah, reorientasi, pronomina, kata acuan, dan konjungsi. Adapun siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik (76-100) tidak ada atau berjumlah 0 siswa, siswa yang memperoleh nilai dengan kategori baik (51-75) berjumlah 4 siswa dengan presentase 15%, siswa yang memperoleh nilai dengan kategori cukup (26-50) berjumlah 22 siswa dengan presentase 85%, dan siswa yang memperoleh nilai dengan kategori kurang (0-25) tidak ada atau berjumlah 0 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X2 SMA Muhammadiyah 1 Medan, masih berada pada kategori cukup.
2. Nilai terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X2 SMA Muhammadiyah 1 Medan, setelah penerapan metode *drill* yaitu dengan nilai rata-rata 76. Adapun siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik (76-100) berjumlah 15 dengan presentase 58%, siswa yang memperoleh nilai dengan kategori baik (51-75) berjumlah 9 dengan presentase (35%), siswa yang memperoleh nilai dengan kategori cukup (26-50) berjumlah 2 siswa dengan

presentase 7%, dan siswa yang memperoleh nilai dengan kategori kurang (0-25) tidak ada atau berjumlah 0 siswa. Dilihat dari hasil menulis kemampuan menulis yang mulai meningkat sesuai dengan 6 aspek penilaian. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks biografi siswa berada pada kategori sangat baik.

3. Terdapat peningkatan kemampuan menulis teks biografi siswa setelah diterapkan metode *drill* (latihan). Berdasarkan hasil Uji-T *Paired Samples Test*, diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 48,53 dan rata-rata posttest sebesar 76,41 dengan selisih rata-rata sebesar 27,87, nilai $t = 11,672$ dengan $df = 25$ dan signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Hal ini menunjukkan nilai signifikan $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$) yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dikatakan bahwa kemampuan menulis teks biografi siswa sebelum menggunakan metode *drill* lebih kecil dari kemampuan menulis teks biografi siswa setelah diajar menggunakan metode *drill*.

5.2 Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian di atas, maka yang menjadi saran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Disarankan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia agar dapat menerapkan metode *drill* sebagai salah satu alternatif pembelajaran pada proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sehingga proses belajar mengajar berjalan lebih baik lagi, aktif, efektif dan tidak membosankan.

2. Kepada siswa SMA Muhammadiyah 1 Medan di harapkan agar lebih meningkatkan semangat belajar dan kemampuan menulis, khususnya untuk menulis teks biografi.
3. Sebagai bahan masukkan kepada rekan-rekan mahasiswa sebagai peneliti selanjutnya, semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam melakukan penelitian lebih lanjut terkait dalam pembelajaran menulis teks biografi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Amin, S. P. M. S., & Linda Yurike Susan Sumendap, M. P. (2022). *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Pusat Penerbitan LPPM. <https://books.google.co.id/books?id=rBtyEAAAQBAJ>
- Dr. H. Dalman, M. P. (2021). *Keterampilan Menulis - Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada. <https://books.google.co.id/books?id=3-cdEAAAQBAJ>
- Fitri Ayu, A. I. F. (2022). *Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Bahasa Inggris Melalui Jurnal Harian*. 7(2), 264–272. <https://doi.org/10.31604/linguistik.v5i2.264-272>
- Gainau, M. B. (2021). *Pengantar Metode Penelitian*. PT Kanisius. <https://books.google.co.id/books?id=L40pEAAAQBAJ>
- Hasibuan, Z. E. (2024). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. AE Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=sTIwEQAAQBAJ>
- Hastuti, H. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers. <https://books.google.co.id/books?id=pUnfEAAAQBAJ>
- Herliana, I. C., Kurniasih, & Heryanto, D. (2019). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(3), 155–166.
- Ilmi, N. (2023). *Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD*. CV. Zeenbook Publishing. https://books.google.co.id/books?id=S5_eEAAAQBAJ
- Kemendikbud, T. (2016). *Buku Siswa (Bahasa Indonesia)*. Kemendikbud.
- Latifah, U. (2022). *Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Penerbit NEM. <https://books.google.co.id/books?id=ygB2EAAAQBAJ>
- Mania, S. S. dan S. (2018). *Pengantar Metodologi Penelitian (Panduan Bagi Peneliti Pemula)*. Penerbit SIBUKU.
- Mardiana, W., Irawan, D., & Artikel, I. (2025). *Efektivitas Metode Pembelajaran Team Game Tournament (TGT) Dalam Pembelajaran Menulis Teks*. 4(1), 44–56.
- Mustami, M. K. (2015). *Metodologi Pnelitian Pendidikan*.
- Nuramini, A., Suri, D. R., Sofiani, I. K., Mudatsir, M., Susanti, T., Ritonga, S., Robiah, D., Munawarah, S., Anggia, D., & Ulfa, M. (2024). *Metode Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=QeP8EAAAQBAJ>

- Rahmawati, F., & Muchlis, I. (2024). *Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Diniyah Syekh Subaqir*. 601–610.
- Rizky Gilang Kurniawan, S. P. C. (2025). *Teori dan Metode Pembelajaran: Fondasi Teoretis dan Metodologis Menuju Transformasi Pembelajaran Modern*. Penerbit Lutfi Gilang.
<https://books.google.co.id/books?id=WrhneQAAQBAJ>
- Rukmana, A. D., Nasrullah, D., Tsani, W. F., Pamungkas, W. A., Fitriyani, C. R., Pratiwi, R. E., Baqiyatussolihah, S., Fadilah, A. R., Aqdam, M. A., & Priyatiningrum, D. (2020). *Buku Ajar Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Tingkat Dasar*. Penerbit Pustaka Rumah C1nta.
<https://books.google.co.id/books?id=VQtsEAAAQBAJ>
- Sarmanu. (2017). *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Statistika*. Airlangga University Press.
<https://books.google.co.id/books?id=X20V7DwAAQBAJ>
- Sobandi, R. (2017). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VIII MTS Negeri 1 Pangandaran*. 1(2).
- Suprayogi, S., Pranoto, B. E., Budiman, A., Maulana, B., & Swastika, G. B. (2021). Pengembangan Keterampilan Menulis Siswa SMAN 1 Semaka Melalui Web Sekolah. *Madaniya*, 2(3), 283–294. <https://doi.org/10.53696/27214834.92>
- Tanjung, R., & Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Jurnal Ilmiah. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 1(1), 42–52.
- Ubaidillah, A. (2021). Aplikasi Metode Drill Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Jurnal Al-Ibtida*, 9(2), 1–14.
<http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index2.php/alibtida/article/view/4690>
- Vitria Elva Florentina, Reni Kusmiarti, I. Y. (2024). Penggunaan Media Gambar Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia Dalam Menulis Teks Biografi Di Kelas X2 Teknik Pengelasan Smk Negeri 4 Rejang Lebong. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 6(3), 28–38.
- Widaningsih, I. (2019). *Strategi Dan Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Era Revolusi Industri 4.0*. Uwais Inspirasi Indonesia.
<https://books.google.co.id/books?id=N0-gDwAAQBAJ>
- Yogica, R., Muttaqin, A., & Fitri, R. (2020). *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. IRDH Book Publisher.
<https://books.google.co.id/books?id=qCrX2DwAAQBAJ>



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

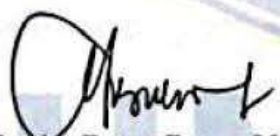
Nama Mahasiswa : Devi Oktapiani
NPM : 2102040014
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Kemampuan Menulis Jurnal Harian oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Medan

Pada hari Rabu, tanggal 30 Bulan April, Tahun 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 30 April 2025

Disetujui oleh :

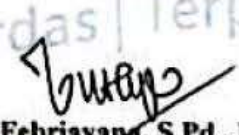
Dosen Pembahas,


Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Dosen Pembimbing


Dr. Hj. Hasnidar, M.Pd.

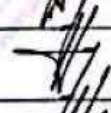
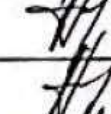
Diketahui oleh
Ketua Program Studi


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

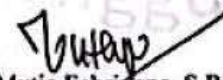
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Devi Oktapiani
NPM : 2102040014
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Kemampuan Menulis Jurnal Harian
Oleh Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
25 februari 2025	Pengajuan Bab I	
26 februari 2025	Bimbingan revisi Bab I, Latar belakang	
28 februari 2025	Revisi Rumusan masalah, identifikasi masalah	
02 Maret 2025	Pengajuan Bab II, dan Bab III	
07 Maret 2025	Revisi Bab II, Hipotesis, dan kerangka acuan penelitian	
08 Maret 2025	Revisi Bab III, table pelaksanaan penelitian	
11 Maret 2025	Acc proposal skripsi	

Diketahui oleh :
Ketua Prodi


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, Maret 2025
Dosen Pembimbing


Dr. Hasnidar Sitorus, M.Pd.



Form : KI

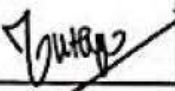
Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal: PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat,
yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Devi Oktapiani
NPM : 2102040014
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Kredit Kumulatif : 116 SKS

IPK : 3,79

Persetujuan Ketua/Sekretaris Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Metode Drill terhadap Kemampuan Menulis Harian Oleh Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Medan	
	Analisis Pemahaman Bacaan Siswa Melalui Metode Deskripsi pada Teks Fiksi Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Medan	
	Pengaruh Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Medan Melalui Penggunaan Buku Teks dan E-book pada Pembelajaran Bahasa Indonesia	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Januari 2025
Hormat pemohon,


Devi Oktapiani
NPM. 2102040014

Keterangan :

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan



Form : K2

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Devi Oktapiani
NPM : 2102040014
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Metode Drill terhadap Kemampuan Menulis Jurnal Harian Oleh Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Medan

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Dr. Hasnidar Sitorus, M.Pd. **DISETUJUI**
sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Medan, 20 Januari 2025
Hormat pemohon,


Devi Oktapiani
NPM. 2102040014

Keterangan :

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 224 /II.3/UMSU-02/F/2025
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Devi Oktaviani
N P M : 2102040014
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh Metode Drill terhadap Kemampuan Menulis Jurnal Harian oleh Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Medan

Pembimbing : Dr. Hj. Hasnidar Sitorus, M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: 20 Januari 2026



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan : *Wajib Mengikuti Seminar*





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Devi Oktapiani
N.P.M : 2102040014
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

**Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Kemampuan Menulis Jurnal Harian Oleh Siswa
Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Medan**

Menjadi:

**Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Oleh Siswa Kelas
X SMA Muhammadiyah 1 Medan**

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya
atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2025

Dosen Pembahas

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dr. Hasnidar Sitornas, M.Pd.

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ita mempunyai surat ini agar diketahui nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 1550 /II.3/UMSU-02/F/2025
Lamp : ---
Hal : Izin Riset

Medan, 21 Muharram 1447 H
16 Juli 2025 M

Kepada Yth,
Kepala SMA Muhammadiyah 1 Medan,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : Devi Oktaviani
N P M : 2102040014
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh Metode *Drill* terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi oleh Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.





**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH DAN PNF
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA MEDAN
SMA MUHAMMADIYAH 1 MEDAN**

Alamat : Jalan Utama No. 170 Medan

Telepon : 061 - 7365218

NPSN : 10210909

Akreditasi: A

NSS : 304076001043

Website : www.smamsamedan.sch.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 049/KET/III.4-AU/F/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ivansyah Aly, S.Pd, Gr
NBM : 1.307.332
Jabatan : Kepala SMA Muhammadiyah 1 Medan

Dengan ini menerangkan kepada :

Nama : Devi Oktaviani
NPM : 2102040014
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 1550/II.3/UMSU-02/F/2025 tanggal 21 Muharram 1447 H / 16 Juli 2025 M prihal mohon izin Riset, maka dengan ini benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Riset di SMA Muhammadiyah 1 Medan dengan judul "*Pengaruh Metode Drill terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi oleh Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Medan*".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Nashruun minallah wa fathun qoriib.
Wassalamu'alaikum wr.wb.



LAMPIRAN 1. Modul Ajar Pertemuan Pertama

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Devi Oktapiani
Instansi	: SMA Muhammadiyah 1 Medan
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: SMA
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase Semester / Kelas	: 1/ X2
Tema	: Teks Biografi
Subtema	: Mengenal Tokoh Idola/Inspiratif
Alokasi Waktu	: 2 × 45 Menit
B. KOMPETENSI AWAL	
1. Siswa sudah mengetahui teknik menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. 2. Siswa memahami teknik berdiskusi dan kolaborasi. 3. Siswa juga telah memahami konsep teks fiksi dan non fiksi	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia Mampu memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari 2. Berkebhinekaan Global Mampu mempertahankan kebudayaan luhur, berpikir terbuka sehingga menimbulkan rasa saling menghargai. 3. Mandiri Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. 4. Bernalar Kritis Mampu secara objektif memproses informasi, membangun keterkaitan antara informasi, gagasan, dan menyimpulkannya. 5. Kreatif Pelajar mampu menghasilkan gagasan, karya dan tindakan yang orisinal, memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan. 6. Gotong Royong Kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan sukarela.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
1. Buku Pendamping 2. LKPD	

E. METODE PEMBELAJARAN
Ceramah
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
1. Siswa mampu menganalisis struktur teks biografi 2. Siswa mampu menjelaskan kebahasaan pada teks biografi
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
Materi ini bermanfaat supaya <i>siswa</i> peka terhadap lingkungan yang ada di sekitar. Dalam modul ini akan membahas tentang kehidupan idola yang akan menginspirasi peserta didik dalam kehidupan nyata. Dengan membaca tokoh dalam teks biografi ini <i>siswa</i> akan menilai hal yang perlu diteladani dan dapat mengimplementasikan dalam keseharian <i>siswa</i>.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
1. Pernahkah kalian membaca teks biografi? 2. Mengapa kalian membaca teks biografi? 3. Bagaimana cara kalian mengetahui isi pada suatu teks biografi?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit) 1. Guru mengucapkan salam. 2. Pembelajaran dibuka dengan berdoa bersama dipimpin siswa. 3. Guru memberikan motivasi dan menyampaikan pentingnya membaca doa saat belajar. 4. Guru mengawali pembelajaran dengan bertanya kabar siswa, apakah semua sehat dan adakah yang sakit. 5. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran. 6. Guru dan siswa membuat kesepakatan. 7. Guru bertanya kepada siswa tentang pembelajaran sebelumnya. 8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 9. Guru melakukan kegiatan pra <i>drill</i>. Kegiatan Inti (70 menit) 10. Guru bertanya kepada <i>siswa</i> tentang teks biografi. 11. Guru menjelaskan materi tentang teks biografi 12. Siswa mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru. 13. Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang telah disimaknya. 14. Guru memberikan contoh mengenai teks biografi dengan tema tokoh kartun inspiratif. 15. Guru memberikan soal mengenai teks biografi dengan tema tokoh idola/inspiratif yang siswa ketahui 16. <i>Siswa</i> berlatih secara individu. 17. <i>Siswa</i> memulai latihan dengan hal-hal yang sederhana dulu.

18. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk terus berlatih.
19. Setiap *siswa* menyampaikan hasil karangannya di depan kelas.
20. Guru memberikan *reward* kepada setiap *siswa*.
21. *Siswa* bersama guru membahas hasil tulisan teks biografi yang dibuat *siswa*.

Kegiatan Penutup (5 menit)

22. Guru memberikan contoh soal teks biografi yang tepat dan benar

Presiden Joko Widodo

Presiden Joko Widodo mulai dikenal sejak menjadi Wali Kota Surakarta (Solo). Kemudian karier politiknya dilanjutkan dengan menjadi Gubernur DKI Jakarta dan sekarang menjadi Presiden Republik Indonesia. Pria kelahiran 21 Juni 1961 ini merupakan Presiden Republik Indonesia ke-7. Menikah dengan Iriana di Solo pada 24 Desember 1986, ia memiliki tiga orang anak, yaitu Gibran Rakabuming Raka, Kahiyang Ayu, dan Kaesang Pangarep.

Pendidikannya diawali dengan masuk SD Negeri 112 Tirtoyoso di Solo. Setelah lulus SD, ia kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Surakarta. Setelah lulus SMP, ia melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 6 Surakarta. Kemudian ia berkuliah di Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta. Berbagai penghargaan telah diraih oleh Jokowi hingga sekarang.

Ia terpilih menjadi salah satu dari “10 Tokoh 2008” oleh Majalah Tempo. Selain itu, ia juga mendapat penghargaan internasional dari Kemitraan Pemerintahan Lokal Demokratis Asia Tenggara (Delgosea) atas keberhasilan Solo melakukan relokasi yang manusiawi dan pemberdayaan pedagang kaki lima.

Kemudian, pada tanggal 12 Agustus 2011, Jokowi juga mendapat penghargaan Bintang Jasa Utama yang merupakan penghargaan tertinggi yang diberikan kepada warga negara sipil, untuk prestasinya sebagai kepala daerah mengabdikan diri kepada rakyat. Pada Januari 2013, Joko Widodo juga dinobatkan sebagai wali kota terbaik ke-3 di dunia atas keberhasilannya dalam memimpin Surakarta sebagai kota seni dan budaya, kota paling bersih dari korupsi, serta kota yang paling baik penataannya. Bahkan, oleh KPK, ia diberi penghargaan atas keberaniannya melaporkan berbagai barang gratifikasi yang diterima.

Terpilih dalam Pemilu Presiden 2014, Jokowi kini menjadi Presiden Indonesia pertama sepanjang sejarah yang bukan berasal dari latar belakang elite politik atau militer Indonesia. Ia terpilih bersama Wakil Presiden Muhammad Jusuf Kalla dan kembali terpilih bersama Wakil Presiden Ma'ruf Amin dalam Pemilu Presiden 2019.

23. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran.

Orientasi

Peristiwa Penting dan Masalah

Reorientasi

24. Guru pesan moral kepada siswa.
25. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan bersama-sama membaca doa selesai belajar.

E. REFLEKSI

**TABEL REFLEKSI UNTUK
SISWA**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?	
3	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?	
4	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah 100% siswa mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak berapa persen kira-kira siswa yang mencapai pembelajaran?	
2	Apa kesulitan yang dialami siswa sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu siswa?	
3	Apakah terdapat siswa yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	

F. ASESMEN / PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap adalah penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk menilai karnanter siswa, aspek yang dikembangkan yaitu kerja sama, percaya diri dan tanggung jawab.

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Mandiri				Tanggung Jawab				Kerja Sama			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
Dst													

Keterangan:

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor perolehan}}{\text{Total skor maksimum}} \times 100\%$$

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai materi yang diberikan oleh guru. Aspek yang menjadi penilaian adalah tes.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor perolehan}}{\text{Total skor maksimum}} \times 100\%$$

Karakteristik Predikat :

A (sangat baik) : 91-100

B (Baik) : 81-90

C (Cukup) : 75-80

D (Kurang) : dibawah 75.

3. Penilaian Keterampilan

Mengoprasikan masalah yang berkaitan dengan Teks Biografi.

Kriteria	1	2	3	4
Ketepatan hasil kemampuan menulis	Kesalahan ketepatan hasil kemampuan menulis Teks Biografi	Ada 3 kesalahan ketepatan hasil kemampuan menulis Teks Biografi	Ada 2 kesalahan ketepatan kemampuan menulis Teks Biografi	Semua hasil perhitungan benar
Ketepatan kemampuan menulis	Kesalahan kemampuan menulis Teks	Ada 3 Kesalahan kemampuan	Ada 2 Kesalahan kemampuan	Semua kemampuan menulis Teks

Teks Biografi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan Teks Biografi	Biografi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan Teks Biografi	menulis Teks Biografi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan Teks Biografi	n menulis Teks Biografi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan n Teks Biografi	Biografi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan Teks Biografi dengan benar.
--	---	--	--	---

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Siswa dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan

Remedial

- Diberikan kepada siswa yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

LAMPIRAN

A. MATERI PEMBELAJARAN

Struktur dan Kebahasaan Teks Biografi

1. Struktur teks biografi

Teks biografi berisi kisah kehidupan atau pengalaman seseorang yang berbentuk cerita dengan penyajian secara kronologis sesuai urutan waktu. Untuk itu, teks biografi memiliki struktur terdiri atas tiga bagian yaitu orientasi, masalah atau peristiwa/kejadian penting, dan reorientasi. Penjelasan sebagai berikut

- a. Orientasi merupakan pengenalan tokoh atau gambaran awal mengenai identitas tokoh atau sosok biografi. Orientasi umumnya berisi nama, tempat dan tanggal lahir latar belakang keluarga, serta riwayat pendidikan.
- b. Masalah atau peristiwa/kejadian penting berupa paparan suatu cerita yang berisi sebagai kejadian/peristiwa saat tokoh mengalami masalah, memecahkan masalah, proses karir, peristiwa menyenangkan, menegangkan, menyedihkan, atau mengesankan hingga akhirnya mengantarkan mencapai mimpi, cita-cita dan kesuksesan.
- c. Reorientasi merupakan bagian penutup atau simpulan. Bagian ini berisi pandangan, ulasan, atau pemikiran penulis secara pribadi atas biografi tokoh yang dikisahkan. Reorientasi ini bersifat pilihan semata. Jadi, boleh ada ataupun tidak ada.

2. Menelaah penggunaan tanda baca dan kata serapan dalam teks biografi

a. Tanda baca

Tanda baca adalah simbol dalam bahasa Indonesia yang memiliki banyak bentuk dan fungsi fungsi tanda baca berkaitan dengan struktur, jeda, dan intonasi dari bacaan. Penggunaan tanda baca sangat penting dalam suatu teks termasuk dalam teks biografi. Apabila penggunaan tanda baca tidak sesuai akan mengubah makna bahasa yang akan diungkapkan. Secara lengkap kaidah penggunaan tanda baca terdapat dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan atau EYD edisi V. Berikut ini beberapa fungsi tanda baca yang terdapat dalam EYD V.

b. Tanda titik (.)

Tanda titik dipakai pada akhir kalimat pernyataan

- 1) Tanda titik dipakai di belakang angka atau huruf dalam suatu bagan ikhtisar, atau daftar.
- 2) Tanda titik dipakai untuk memisahkan angka jam menit, dan detik yang menunjukkan waktu atau jangka waktu.
- 3) Tanda titik dipakai dalam daftar pustaka di antara nama penulis tahun, judul tulisan (yang tidak berakhir dengan?), dan tempat terbit.
- 4) Tanda titik dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang menunjukkan jumlah.

c. Tanda koma (,)

- 1) Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan
- 2) Tanda koma dipakai sebelum kata penghubung seperti tetapi, melainkan, dan sedangkan, dalam kalimat majemuk (setara)
- 3) Tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimatnya.
- 4) Tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antar kalimat, seperti oleh karena itu, jadi, dengan demikian, sehubungan dengan itu, dan meskipun demikian.
- 5) Tanda koma dipakai sebelum dan garis miring atau sesudah kata seru, seperti o, ya, wah, aduh, atau hai, dan kata yang dipakai sebagai sapaan, seperti Bu, Dij, atau Nak,.
- 6) Tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat
- 7) Tanda koma dipakai diantara (a) nama dan alamat, (b) bagian-bagian alamat, (c) tempat dan tanggal, serta (d) nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan
- 8) Tanda koma dipakai untuk memisahkan bagian nama yang dibalik susunannya dalam daftar pustaka.
- 9) Tanda koma dipakai di antara bagian-bagian dalam catatan kaki atau catatan akhir.
- 10) Tanda koma dipakai di antara nama orang dan singkatan gelar

akademis yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga.

- 11) Tanda koma dipakai sebelum angka desimal atau diantara rupiah dan sein yang dinyatakan dengan angka.
 - 12) Tanda koma dipakai untuk mengapit keterangan tambahan atau keterangan aposisi.
 - 13) Tanda koma dapat dipakai di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca/salah pengertian.
- d. Tanda titik koma (;)
- 1) Tanda titik koma dapat dipakai sebagai pengganti kata penghubung untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara yang lain di dalam kalimat majemuk.
 - 2) Tanda titik koma dipakai pada akhir perincian yang berupa klausa.
 - 3) Tanda titik koma dipakai untuk memisahkan bagian-bagian pemerintahan dalam kalimat yang sudah menggunakan tanda koma.
- e. Tanda titik dua (:)
- 1) Tanda titik dua dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap yang diikuti pemerintahan atau penjelasan.
 - 2) Tanda titik dua tidak dipakai jika pemerincian atau penjelasan itu merupakan pelengkap yang mengakhiri pernyataan.
 - 3) Tanda titik dua dipakai di antara (a) jilid atau nomor dan halaman, (b) surah dan ayat dalam kitab suci, (c) judul dan anak judul suatu karangan, serta (d) nama kota dan penerbit dalam daftar pustaka.
 - 4) Tanda titik dua dipakai dalam naskah drama sesudah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan.
- f. Tanda petik ("")
- 1) Tanda petik dipakai untuk mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan naskah, atau bahan tertulis lain.
 - 2) Tanda petik dipakai untuk mengapit judul saja lagu, artikel, naskah, atau bab buku yang dipakai dalam kalimat.
 - 3) Tanda petik dipakai untuk mengapit istilah ilmiah yang kurang dikenal atau kata yang mempunyai arti khusus.

4. Memahami Unsur Kebahasaan Teks Biografi

Setiap teks memiliki ciri kebahasaannya masing-masing. Sebagai teks yang menceritakan kisah hidup seseorang, teks biografi memiliki unsur-unsur kebahasaan yang sering terdapat di dalamnya. Beberapa unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks biografi sebagai berikut.

a. Kata ganti

Kata ganti dipakai untuk mengacu pada kata benda (nomina) lain. Kata ini sering digunakan untuk menggantikan nomina yang sudah diketahui agar tidak disebutkan berulang-ulang. Kata ganti biasanya terletak pada subjek atau objek. Terdapat berbagai jenis kata ganti tetapi dalam teks biografi yang sering

digunakan adalah kata ganti orang (pronomina persona adapun kata ganti orang terdiri atas beberapa jenis yaitu kata ganti orang pertama saya, aku, kita); kata ganti orang kedua (kamu, Anda, engkau, kalian); dan kata ganti orang ketiga Iya, dia, beliau).

b. Kata kerja material

Kata yang menunjukkan aktivitas yang sedang dilakukan subjek atau menunjukkan adanya tindakan fisik atau peristiwa. Kata kerja material digunakan secara khusus untuk menampilkan subjek yang tengah melakukan suatu pekerjaan, misalnya, pekerja, mengumpulkan, menjatuhkan, dan sebagainya.

c. Kata sifat (adjektiva)

Kata sifat umumnya berupa kata yang menjelaskan atau membuat kata benda atau kata ganti orang lebih spesifik. Kata sifat dapat menerangkan kuantitas, kecukupan, urutan, kualitas, maupun penekanan suatu kata.

d. Kata kerja pasif

Berupa kata kerja yang subjeknya dikenai suatu pekerjaan di tik umumnya kata kerja pasif memiliki imbuhan -di atau -ter.

e. Kata kerja aktivitas mental

Kata kerja aktivitas mental merupakan jenis kata kerja yang mengutarakan suatu respons atau reaksi individu terhadap suatu sikap, kondisi, atau pengalaman tertentu.

f. Kata-kata penanda urutan waktu

Kata-kata penanda urutan waktu terdiri atas kata hubung (konjungsi, kata depan (preposisi), dan kata benda (nomina) yang berkenaan dengan urutan waktu buka (kronologi).

B. LEMBAR KERJA SISWA

NAMA :

KELAS :

Buatlah contoh Teks Biografi dengan Tema!

1. Tokoh Idola
2. Tokoh Inspiratif

C. GLOSARIUM

1. Biografi : riwayat hidup (seseorang) yang ditulis oleh orang lain.
2. Fakta : hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan sesuatu yang benar- benar ada atau terjadi.
3. Karakter : tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti Yang membedakan seseorang dengan yang lain.
4. Kronologis : berkenaan dengan kronologi menurut urutan waktu (dalam penyusunan sejumlah kejadian atau peristiwa).
5. Orientasi : peninjauan untuk menentukan sikap (arah, tempat, dan sebagainya) yang tepat dan benar.
6. Teladan : sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh (tentang perbuatan, kelakuan, sifat, dan sebagainya).

7. Teks : naskah yang berupa kata-kata asli dari pengarang
 8. Tokoh : orang yang terkemuka dan kenamaan (dalam bidang politik, kebudayaan, dan sebagainya).

Sumatera Utara,

2025

Menyetujui,
 Wali Kelas X2



M. Yudhis Febriansyah, S.Pd,Gr
NBM : 1.390.151

Peneliti



Devi Oktapiani
NPM. 2102040014

Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah I Medan



Ivansyah Aly, S.Pd, Gr
NBM : 1.307.332



LAMPIRAN 2. Modul Ajar Pertemuan Kedua

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Devi Oktapiani
Instansi	: SMA Muhammadiyah 1 Medan
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: SMA
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase Semester / Kelas	: 1/ X2
Tema	: Teks Biografi
Subtema	: Mengenal Tokoh Pahlawan
Alokasi Waktu	: 2 × 45 Menit
B. KOMPETENSI AWAL	
1. Siswa sudah mengetahui teknik menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. 2. Siswa memahami teknik berdiskusi dan kolaborasi. 3. Siswa juga telah memahami konsep teks fiksi dan non fiksi	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia Mampu memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari 2. Berkebhinekaan Global Mampu mempertahankan kebudayaan luhur, berpikir terbuka sehingga menimbulkan rasa saling menghargai. 3. Mandiri Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. 4. Bernalar Kritis Mampu secara objektif memproses informasi, membangun keterkaitan antara informasi, gagasan, dan menyimpulkannya. 5. Kreatif Pelajar mampu menghasilkan gagasan, karya dan tindakan yang orisinal, memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan. 6. Gotong Royong Kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan sukarela.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
1. Buku Pendamping 2. LKPD	

E. METODE PEMBELAJARAN
Metode Drill (latihan), dan Ceramah.
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
1. Siswa mampu menganalisis struktur teks biografi 2. Siswa mampu menjelaskan kebahasaan pada teks biografi
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
Materi ini bermanfaat supaya <i>siswa</i> peka terhadap lingkungan yang ada di sekitar. Dalam modul ini akan membahas tentang kehidupan tokoh pahlawan yang akan menginspirasi peserta didik dalam kehidupan nyata. Dengan membaca tokoh dalam teks biografi ini <i>siswa</i> akan menilai hal yang perlu diteladani dan dapat mengimplementasikan dalam keseharian <i>siswa</i>.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
1. Pernahkah kalian membaca teks biografi? 2. Mengapa kalian membaca teks biografi? 3. Bagaimana cara kalian mengetahui isi pada suatu teks biografi?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit) 1. Guru mengucapkan salam. 2. Pembelajaran dibuka dengan berdoa bersama dipimpin siswa. 3. Guru memberikan motivasi dan menyampaikan pentingnya membaca doa saat belajar. 4. Guru mengawali pembelajaran dengan bertanya kabar siswa, apakah semua sehat dan adakah yang sakit. 5. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran. 6. Guru dan siswa membuat kesepakatan. 7. Guru bertanya kepada siswa tentang pembelajaran sebelumnya. 8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 9. Guru melakukan kegiatan pra <i>drill</i>. Kegiatan Inti (70 menit) 10. Guru bertanya kepada <i>siswa</i> tentang teks biografi yang sudah dipelajari sebelumnya. 11. Guru menjelaskan tujuan metode drill kepada siswa yaitu: a. Memiliki keterampilan motoris/gerak, seperti menghafalkan kata-kata, menulis, mempergunakan alat-alat/membuat suatu benda, melaksanakan gerak dalam olahraga. b. Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagi, menjumlahkan, mengurangi, menarik akar dalam menghitung mencongak, dan c. Memiliki kemampuan penggunaan lambang/symbol didalam peta dan lain-lain.

12. Guru memberikan contoh mengenai teks biografi dengan tema tokoh pahlawan dengan menggunakan metode drill.
13. Guru memberikan soal mengenai teks biografi dengan tema tokoh pahlawan yang siswa ketahui
14. Siswa berlatih secara individu dengan menggunakan metode drill
15. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk terus berlatih.
16. Setiap siswa menyampaikan hasil karangannya di depan kelas.
17. Guru memberikan *reward* kepada setiap siswa.
18. Siswa bersama guru membahas hasil tulisan teks biografi yang dibuat siswa sesuai dengan penilaian teks biografi berikut ini:

No	Topik	Isi	Indikator Penelitian	Skor	Kategori
1.	Struktur Teks Biografi	a. Orientasi	Tahap orientasi sangat baik sudah menggambarkan tokoh secara keseluruhan.	4	Sangat Baik
			Tahap orientasi baik sudah menggambarkan tokoh secara keseluruhan.	3	Baik
			Tahap orientasi cukup sudah menggambarkan tokoh secara keseluruhan.	2	Cukup
			Tahap orientasi kurang menggambarkan tokoh secara keseluruhan.	1	Kurang
		b. Peristiwa dan Masalah	Tahap peristiwa dan masalah sangat baik, sudah memenuhi dari segi karir, cita-cita, dan hal-hal yang menyenangkan dan yang menyedihkan yang dialami tokoh tersebut.	4	Sangat Baik
			Tahap peristiwa dan masalah baik, sudah memenuhi dari segi karir, cita-cita, dan hal-hal yang menyenangkan dan yang menyedihkan yang dialami tokoh tersebut.	3	Baik
			Tahap peristiwa dan masalah cukup, cukup memenuhi dari segi karir, cita-cita, dan hal-hal yang menyenangkan dan yang menyedihkan yang dialami tokoh tersebut.	2	Cukup
			Tahap peristiwa dan masalah kurang, sehingga	1	Kurang

			tidak memenuhi dari segi karir, cita-cita, dan hal-hal yang menyenangkan dan yang menyedihkan yang dialami tokoh tersebut.		
		c. Reorientasi	Tahap reorientasi sangat baik, siswa mampu memberi pandangan terhadap tokoh yang diamatinya.	4	Sangat Baik
			Tahap reorientasi baik, siswa mampu memberi pandangan terhadap tokoh yang diamatinya.	3	Baik
			Tahap reorientasi cukup, siswa kurang mampu memberi pandangan terhadap tokoh yang diamatinya.	2	Cukup
			Tahap reorientasi kurang mampu siswa memberi pandangan terhadap tokoh yang diamatinya.	1	Kurang
2.	Kaidah Teks Biografi	a. Pronomina	Pronomina yang digunakan siswa sangat baik dalam menggunakan kata ganti tokoh.	4	Sangat Baik
			Pronomina yang digunakan siswa baik dalam menggunakan kata ganti tokoh.	3	Baik
			Pronomina yang digunakan siswa cukup dalam menggunakan kata ganti tokoh.	2	Cukup
			Pronomina yang digunakan siswa kurang dalam menggunakan kata ganti tokoh.	1	Kurang
		b. Kata Acuan	Kata acuan yang digunakan siswa sangat baik, untuk merujuk atau menunjukkan pada kata kelompok kata, kata tunjuk (ini, itu, tersebut) kata ganti (dia, beliau, mereka).	4	Sangat Baik
			Kata acuan yang digunakan siswa baik, untuk merujuk atau menunjukkan pada kata	3	Baik

			kelompok kata, kata tunjuk (ini, itu, tersebut) kata ganti (dia, beliau, mereka).		
			Kata acuan yang digunakan siswa cukup, untuk merujuk atau menunjukkan pada kata kelompok kata, kata tunjuk (ini, itu, tersebut) kata ganti (dia, beliau, mereka).	2	Cukup
			Kata acuan yang digunakan siswa kurang, untuk merujuk atau menunjukkan pada kata kelompok kata, kata tunjuk (ini, itu, tersebut) kata ganti (dia, beliau, mereka).	1	Kurang
		c. Konjungsi	Konjungsi yang digunakan sangat baik untuk menghubungkan antarkata, antar frasa, antar klausa, antar kalimat, antar paragraf	4	Sangat Baik
			Konjungsi yang digunakan baik untuk menghubungkan antarkata, antar frasa, antar klausa, antar kalimat, antar paragraf	3	Baik
			Konjungsi yang digunakan cukup untuk menghubungkan antarkata, antar frasa, antar klausa, antar kalimat, antar paragraf	2	Cukup
			Konjungsi yang digunakan kurang baik untuk menghubungkan antarkata, antar frasa, antar klausa, antar kalimat, antar paragraf	1	Kurang
Jumlah				24	Sangat Baik
Kegiatan Penutup (5 menit) 19. Guru menjelaskan kesalahan-kesalahan yang dilaksanakan oleh siswa. 20. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran. 21. Guru pesan moral kepada siswa. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan bersama-sama membaca doa selesai belajar.					

E. REFLEKSI

TABEL REFLEKSI UNTUK SISWA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?	
3	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?	
4	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah 100% siswa mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak berapa persen kira-kira siswa yang mencapai pembelajaran?	
2	Apa kesulitan yang dialami siswa sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu siswa?	
3	Apakah terdapat siswa yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	

F. ASESMEN / PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap adalah penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk menilai karnanter siswa, aspek yang dikembangkan yaitu kerja sama, percaya diri dan tanggung jawab.

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Mandiri				Tanggung Jawab				Kerja Sama			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
Dst													

Keterangan:

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor perolehan}}{\text{Total skor maksimum}} \times 100\%$$

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai materi yang diberikan oleh guru. Aspek yang menjadi penilaian adalah tes.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor perolehan}}{\text{Total skor maksimum}} \times 100\%$$

Karakteristik Predikat :

A (sangat baik) : 91-100

B (Baik) : 81-90

C (Cukup) : 75-80

D (Kurang) : dibawah 75.

3. Penilaian Keterampilan

Mengoprasikan masalah yang berkaitan dengan Teks Biografi.

Kriteria	1	2	3	4
Ketepatan hasil kemampuan menulis	Kesalahan ketepatan hasil kemampuan menulis Teks Biografi	Ada 3 kesalahan ketepatan hasil kemampuan menulis Teks Biografi	Ada 2 kesalahan ketepatan kemampuan menulis Teks Biografi	Semua hasil perhitungan benar
Ketepatan kemampuan menulis Teks Biografi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan Teks Biografi	Kesalahan kemampuan menulis Teks Biografi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan Teks Biografi	Ada 3 Kesalahan kemampuan menulis Teks Biografi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan Teks Biografi	Ada 2 Kesalahan kemampuan menulis Teks Biografi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan Teks Biografi	Semua kemampuan menulis Teks Biografi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan Teks Biografi dengan benar.

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Siswa dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan

Remedial

- Diberikan kepada *siswa* yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

LAMPIRAN

A. MATERI PEMBELAJARAN

Struktur dan Kebahasaan Teks Biografi

1. Struktur teks teks biografi

Teks biografi berisi kisah kehidupan atau pengalaman seseorang yang berbentuk

cerita dengan penyajian secara kronologis sesuai urutan waktu. Untuk itu, teks biografi

memiliki struktur terdiri atas tiga bagian yaitu orientasi, masalah atau peristiwa/kejadian penting, dan reorientasi. Penjelasan sebagai berikut

- a. Orientasi merupakan pengenalan tokoh atau gambaran awal mengenai identitas tokoh atau sosok biografi. Orientasi umumnya berisi nama, tempat dan tanggal lahir latar belakang keluarga, serta riwayat pendidikan.
- b. Masalah atau peristiwa/kejadian penting berupa paparan suatu cerita yang berisi sebagai kejadian/peristiwa saat tokoh mengalami masalah, memecahkan masalah, proses karir, peristiwa menyenangkan, menegangkan, menyedihkan, atau mengesankan hingga akhirnya mengantarkan mencapai mimpi, cita-cita dan kesuksesan.
- c. Reorientasi merupakan bagian penutup atau simpulan. Bagian ini berisi pandangan, ulasan, atau pemikiran penulis secara pribadi atas biografi tokoh yang dikisahkan. Reorientasi ini bersifat pilihan semata. Jadi, boleh ada ataupun tidak ada.

2. Menelaah penggunaan tanda baca dan kata serapan dalam teks biografi

a. Tanda baca

Tanda baca adalah simbol dalam bahasa Indonesia yang memiliki banyak bentuk dan fungsi fungsi tanda baca berkaitan dengan struktur, jeda, dan intonasi dari bacaan. Penggunaan tanda baca sangat penting dalam suatu teks termasuk dalam teks biografi. Apabila penggunaan tanda baca tidak sesuai akan mengubah makna bahasa yang akan diungkapkan. Tanda baca memiliki banyak jenis dan masing-masing jenis memiliki fungsi yang berbeda. Secara lengkap kaidah penggunaan tanda baca terdapat dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan atau EYD edisi V. Berikut ini beberapa fungsi tanda baca yang terdapat dalam EYD V.

b. Tanda titik (.)

Tanda titik dipakai pada akhir kalimat pernyataan

- 1) Tanda titik dipakai di belakang angka atau huruf dalam suatu bagan ikhtisar, atau daftar.
- 2) Tanda titik dipakai untuk memisahkan angka jam menit, dan detik yang menunjukkan waktu atau jangka waktu.
- 3) Tanda titik dipakai dalam daftar pustaka di antara nama penulis tahun, judul tulisan (yang tidak berakhir dengan?), dan tempat terbit.
- 4) Tanda titik dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang menunjukkan jumlah.

c. Tanda koma (,)

- 1) Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan
- 2) Tanda koma dipakai sebelum kata penghubung seperti tetapi, melainkan, dan sedangkan, dalam kalimat majemuk (setara)
- 3) Tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimatnya.
- 4) Tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antar kalimat, seperti oleh karena itu, jadi, dengan demikian, sehubungan dengan itu, dan meskipun demikian.
- 5) Tanda koma dipakai sebelum dan garis miring atau sesudah kata seru, seperti o, ya, wah, aduh, atau hai, dan kata yang dipakai sebagai sapaan, seperti Bu, Dij, atau Nak,.
- 6) Tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat
- 7) Tanda koma dipakai diantara (a) nama dan alamat, (b) bagian-bagian alamat, (c) tempat dan tanggal, serta (d) nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan
- 8) Tanda koma dipakai untuk memisahkan bagian nama yang dibalik susunannya dalam daftar pustaka.
- 9) Tanda koma dipakai di antara bagian-bagian dalam catatan kaki atau catatan akhir.
- 10) Tanda koma dipakai di antara nama orang dan singkatan gelar akademis yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga.
- 11) Tanda koma dipakai sebelum angka desimal atau diantara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka.
- 12) Tanda koma dipakai untuk mengapit keterangan tambahan atau keterangan aposisi.
- 13) Tanda koma dapat dipakai di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca/salah pengertian.

d. Tanda titik koma (;)

- 1) Tanda titik koma dapat dipakai sebagai pengganti kata penghubung

untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara yang lain di dalam kalimat majemuk.

- 2) Tanda titik koma dipakai pada akhir perincian yang berupa klausa.
- 3) Tanda titik koma dipakai untuk memisahkan bagian-bagian pemerintahan dalam kalimat yang sudah menggunakan tanda koma.

e. Tanda titik dua (:)

- 1) Tanda titik dua dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap yang diikuti pemerintahan atau penjelasan.
- 2) Tanda titik dua tidak dipakai jika pemerincian atau penjelasan itu merupakan pelengkap yang mengakhiri pernyataan.
- 3) Tanda titik dua dipakai sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemerian.
- 4) Tanda titik dua dipakai di antara (a) jilid atau nomor dan halaman, (b) surah dan ayat dalam kitab suci, (c) judul dan anak judul suatu karangan, serta (d) nama kota dan penerbit dalam daftar pustaka.
- 5) Tanda titik dua dipakai dalam naskah drama sesudah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan.
- 6) Tanda petik (")
- 4) Tanda petik dipakai untuk mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan naskah, atau bahan tertulis lain.
- 5) Tanda petik dipakai untuk mengapit judul saja lagu, artikel, naskah, atau bab buku yang dipakai dalam kalimat.
- 6) Tanda petik dipakai untuk mengapit istilah ilmiah yang kurang dikenal atau kata yang mempunyai arti khusus.

3. Memahami Unsur Kebahasaan Teks Biografi

Setiap teks memiliki ciri kebahasaannya masing-masing. Sebagai teks yang menceritakan kisah hidup seseorang, teks biografi memiliki unsur-unsur kebahasaan yang sering terdapat di dalamnya. Beberapa unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks biografi sebagai berikut.

a. Kata ganti

Kata ganti dipakai untuk mengacu pada kata benda (nomina) lain. Kata ini sering digunakan untuk menggantikan nomina yang sudah diketahui agar tidak disebutkan berulang-ulang. Kata ganti biasanya terletak pada subjek atau objek. Terdapat berbagai jenis kata ganti tetapi dalam teks biografi yang sering digunakan adalah kata ganti orang (pronomina persona) adapun kata ganti orang terdiri atas beberapa jenis yaitu kata ganti orang pertama saya, aku, kita); kata ganti orang kedua (kamu, Anda, engkau, kalian); dan kata ganti orang ketiga Iya, dia, beliau).

b. Kata kerja material

Kata yang menunjukkan aktivitas yang sedang dilakukan subjek atau menunjukkan adanya tindakan fisik atau peristiwa. Kata kerja material digunakan secara khusus untuk menampilkan subjek yang tengah melakukan suatu pekerjaan, misalnya, pekerja, mengumpulkan, , dan sebagainya.

c. Kata sifat (adjektiva)

Kata sifat umumnya berupa kata yang menjelaskan atau membuat kata benda atau kata ganti orang lebih spesifik. Kata sifat dapat menerangkan kuantitas, kecukupan, urutan, kualitas, maupun penekanan suatu kata.

d. Kata kerja pasif

Kata kerja pasif berupa kata kerja yang subjeknya dikenai suatu pekerjaan di tik umumnya kata kerja pasif memiliki imbuhan -di atau -ter.

e. Kata kerja aktivitas mental

Kata kerja aktivitas mental merupakan jenis kata kerja yang mengutarakan suatu respons atau reaksi individu terhadap suatu sikap, kondisi, atau pengalaman

f. Kata-kata penanda urutan waktu

Kata-kata penanda urutan waktu terdiri atas kata hubung (konjungsi, kata depan (preposisi), dan kata benda (nomina) yang berkenaan dengan urutan waktu buka (kronologi).

B. LEMBAR KERJA SISWA

NAMA :

KELAS :

Buatlah contoh Teks Biografi dengan Tema!

Tokoh Pahlawan

C. GLOSARIUM

1. Biografi : riwayat hidup (seseorang) yang ditulis oleh orang lain.
2. Fakta : hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan sesuatu yang benar- benar ada atau terjadi.
3. Karakter : tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.
4. Kronologis : berkenaan dengan kronologi menurut urutan waktu (dalam penyusunan sejumlah kejadian atau peristiwa).
5. Orientasi : peninjauan untuk menentukan sikap (arah, tempat, dan sebagainya) yang tepat dan benar.
6. Teladan : sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh (tentang perbuatan, kelakuan, sifat, dan sebagainya).
7. Teks : naskah yang berupa kata-kata asli dari pengarang
8. Tokoh : orang yang terkemuka dan kenamaan (dalam bidang politik, kebudayaan, dan sebagainya).

Sumatera Utara,

2025

Menyetujui,
Wali Kelas X2

Peneliti

 <u>M. Yudhis Febriansyah, S.Pd,Gr</u> NBM : 1.390.151	 <u>Devi Oktapiani</u> NPM. 2102040014
 Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah I Medan  <u>Ivansyah Aly, S.Pd, Gr</u> NBM : 1.307.332	

LAMPIRAN 3. LEMBAR OBSERVASI**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

Sebelum Menggunakan Metode Drill (Latihan)

No	Aktivitas Siswa yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
Pendahuluan			
1	Peserta didik menanggapi salam dari guru dan berdoa bersama.	√	
2	Peserta didik memperhatikan apersepsi dan termotivasi untuk mulai belajar.	√	
3	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru.		√
4	Peserta didik menanggapi pertanyaan guru.		√
5	Peserta didik memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.	√	
Kegiatan Inti			
6	Peserta didik latihan menulis Teks Biografi sesuai tema	√	
7	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru.	√	
8	Peserta didik menyampaikan hasil menulis Teks Biografi didepan kelas.		√
9	Peserta didik bertanya pada saat proses pembelajaran.		√
Kegiatan Penutup			
10	Peserta didik menyimpulkan hasil belajar hari ini.	√	
11	Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan pesan-pesan moral.	√	
12	Peserta didik membaca doa.	√	

LAMPIRAN 4. LEMBAR OBSERVASI

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Setelah Menggunakan Metode Drill (Latihan)

No	Aktivitas Siswa yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
Pendahuluan			
1	Peserta didik menanggapi salam dari guru dan berdoa bersama.	√	
2	Peserta didik memperhatikan apersepsi dan termotivasi untuk mulai belajar.	√	
3	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru.	√	
4	Peserta didik menanggapi pertanyaan guru.	√	
5	Peserta didik memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.	√	
Kegiatan Inti			
6	Peserta didik latihan menulis Teks Biografi sesuai tema	√	
7	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru.	√	
8	Peserta didik menyampaikan hasil menulis Teks Biografi didepan kelas.	√	
9	Peserta didik bertanya pada saat proses pembelajaran.	√	
Kegiatan Penutup			
10	Peserta didik menyimpulkan hasil belajar hari ini.	√	
11	Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan pesan-pesan moral.	√	
12	Peserta didik membaca doa.	√	

LAMPIRAN 5. NILAI HASIL BELAJAR PERTEMUAN PERTAMA

Daftar Nilai Hasil Belajar Kemampuan Menulis Teks Biografi Sebelum Penerapan Metode *Drill* oleh Siswa di Kelas X2 SMA Muhammadiyah 1 Medan

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Skor Nilai	Nilai Akhir
		Orientasi	Peristiwa dan Masalah	Reorientasi	Pronomina	Kata Acuan	Konjungsi		
1	Aidil Syahputra	2	2	2	2	1	2	11	45,8
2	Aldino Moviana Putra	2	2	2	2	2	2	12	50
3	Arabel Rahmdhani	2	2	2	1	2	2	11	45,8
4	Ar-Rafah Pratama Syam	2	2	2	2	2	1	11	45,8
5	Asshyfa Rmadani	2	2	2	2	2	2	12	50
6	Chylra Rahmdhani B.	2	3	2	1	2	2	12	50
7	Gilang Rahmadsyah	2	2	2	2	2	3	13	54,1
8	Iqbal Tawaqqal	2	1	2	2	2	2	11	45,8
9	Jessica Amelia	2	2	2	2	1	1	10	41,6
10	M. Fatur Ramadhan	2	2	2	2	2	2	12	50
11	M. Yisrom Allam	2	2	2	2	2	3	13	54,1
12	Nafisya Hizra	2	3	3	2	3	2	15	62,5
13	Rafi Juan Al-Adzka S.	2	1	2	2	2	3	12	50
14	Rafif Avdry	3	1	2	2	1	2	11	45,8
15	Rafif El Hilmy Rahman	2	2	2	2	2	2	12	50
16	Rahima Anwar	2	2	2	2	2	2	12	50
17	Rangga Dwitama Taher	2	1	2	1	3	2	11	45,8
18	Rayyan Aqila Farzan	2	3	2	2	2	2	13	54,1

19	Revaldy Nurdiansyah G.	2	2	2	2	2	2	12	50
20	Shafa Alkatiri	2	2	2	3	2	1	12	50
21	Syakib Ulwan Daffa	2	2	2	2	2	2	12	50
22	Fahri M. Dani	2	2	2	2	2	2	12	50
23	Vanya Avlia	2	1	2	2	1	2	10	41,6
24	Veila Putri	2	2	2	2	2	1	11	45,8
25	M. Dzaki Naufal	2	2	2	2	1	2	11	45,8
26	Rafi Iman Rabbani	2	1	2	2	1	1	9	37,5
Jumlah		53	49	53	50	48	50	303	1261,9
Rata-Rata		2,04	1,885	2,04	1,92	1,85	1,92	11,7	48,53

LAMPIRAN 6. NILAI HASIL BELAJAR PERTEMUAN KEDUA

Daftar Nilai Hasil Belajar Kemampuan Menulis Teks Biografi Setelah Penerapan Metode *Drill* oleh Siswa di Kelas X2 SMA Muhammadiyah 1 Medan

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Skor Nilai	Nilai Akhir
		Orientasi	Peristiwa dan Masalah	Reorientasi	Pronomina	Kata Acuan	Konjungsi		
1	Aidil Syahputra	3	4	3	3	3	3	19	79,1
2	Aldino Moviana Putra	4	4	2	2	4	4	20	83,3
3	Arabel Rahmdhani	4	4	4	4	2	4	22	91,6
4	Ar-Rafah Pratama Syam	3	3	4	4	2	2	18	75
5	Asshyfa Rmadani	4	3	4	3	3	4	21	87,5
6	Chylra Rahmdhani B.	3	3	2	3	4	4	19	79,1
7	Gilang Rahmadsyah	3	2	3	4	4	3	19	79,1
8	Iqbal Tawaqqal	2	3	2	4	3	2	16	66,6
9	Jessica Amelia	2	3	2	2	2	2	13	54,1
10	M. Fatur Ramadhan	3	2	3	3	4	4	19	79,1
11	M. Yisrom Allam	4	3	4	3	3	4	21	87,5
12	Nafisya Hizra	3	4	4	3	3	4	21	87,5
13	Rafi Juan Al-Adzka S.	2	1	2	2	2	3	12	50
14	Rafif Avdry	3	2	4	2	2	3	16	66,6
15	Rafif El Hilmy Rahman	2	2	2	2	2	2	12	50
16	Rahima Anwar	2	3	2	3	3	4	17	70,8
17	Rangga Dwitama Taher	3	3	2	2	4	4	18	75
18	Rayyan Aqila Farzan	3	4	2	2	3	3	17	70,8

19	Revaldy Nurdiansyah G.	3	2	3	4	3	4	19	79,1
20	Shafa Alkatiri	3	3	2	4	2	3	17	70,8
21	Syakib Ulwan Daffa	3	4	2	3	4	4	20	83,3
22	Fahri M. Dani	3	3	3	3	3	3	18	75
23	Vanya Avlia	3	3	4	4	3	4	21	87,5
24	Veila Putri	3	4	4	4	3	3	21	87,5
25	M. Dzaki Naufal	4	4	4	3	3	4	22	91,6
26	Rafi Iman Rabbani	3	2	4	4	3	3	19	79,1
Jumlah		78	78	77	80	77	87	477	1986,6
Rata-Rata		3,00	3,000	2,96	3,08	2,96	3,35	18,3	76,41

LAMPIRAN 7. ASPEK PENILAIAN MENULIS TEKS BIOGRAFI

No	Topik	Isi	Indikator Penelitian	Skor	Kategori
1.	Struktur Teks Biografi	a. Orientasi	Tahap orientasi sangat baik sudah menggambarkan tokoh secara keseluruhan.	4	Sangat Baik
			Tahap orientasi baik sudah menggambarkan tokoh secara keseluruhan.	3	Baik
			Tahap orientasi cukup sudah menggambarkan tokoh secara keseluruhan.	2	Cukup
			Tahap orientasi kurang menggambarkan tokoh secara keseluruhan.	1	Kurang
		b. Peristiwa dan Masalah	Tahap peristiwa dan masalah sangat baik, sudah memenuhi dari segi karir, cita-cita, dan hal-hal yang menyenangkan dan yang menyedihkan yang dialami tokoh tersebut.	4	Sangat Baik
			Tahap peristiwa dan masalah baik, sudah memenuhi dari segi karir, cita-cita, dan hal-hal yang menyenangkan dan yang menyedihkan yang dialami tokoh tersebut.	3	Baik
			Tahap peristiwa dan masalah cukup, cukup memenuhi dari segi karir, cita-cita, dan hal-hal yang menyenangkan dan yang menyedihkan yang dialami tokoh tersebut.	2	Cukup
			Tahap peristiwa dan masalah kurang, sehingga tidak memenuhi dari segi karir, cita-cita, dan hal-hal yang menyenangkan dan yang menyedihkan yang dialami tokoh tersebut.	1	Kurang
		c. Reorientasi	Tahap reorientasi sangat baik, siswa mampu memberi pandangan terhadap tokoh yang diamatinya.	4	Sangat Baik

			Tahap reorientasi baik, siswa mampu memberi pandangan terhadap tokoh yang diamatinya.	3	Baik
			Tahap reorientasi cukup, siswa kurang mampu memberi pandangan terhadap tokoh yang diamatinya.	2	Cukup
			Tahap reorientasi kurang mampu siswa memberi pandangan terhadap tokoh yang diamatinya.	1	Kurang
2.	Kaidah Teks Biografi	d. Pronomina	Pronomina yang digunakan siswa sangat baik dalam menggunakan kata ganti tokoh.	4	Sangat Baik
			Pronomina yang digunakan siswa baik dalam menggunakan kata ganti tokoh.	3	Baik
			Pronomina yang digunakan siswa cukup dalam menggunakan kata ganti tokoh.	2	Cukup
			Pronomina yang digunakan siswa kurang dalam menggunakan kata ganti tokoh.	1	Kurang
		e. Kata Acuan	Kata acuan yang digunakan siswa sangat baik, untuk merujuk atau menunjukkan pada kata kelompok kata, kata tunjuk (ini, itu, tersebut) kata ganti (dia, beliau, mereka).	4	Sangat Baik
			Kata acuan yang digunakan siswa baik, untuk merujuk atau menunjukkan pada kata kelompok kata, kata tunjuk (ini, itu, tersebut) kata ganti (dia, beliau, mereka).	3	Baik
			Kata acuan yang digunakan siswa cukup, untuk merujuk atau menunjukkan pada kata kelompok kata, kata tunjuk	2	Cukup

			(ini, itu, tersebut) kata ganti (dia, beliau, mereka).		
			Kata acuan yang digunakan siswa kurang, untuk merujuk atau menunjukkan pada kata kelompok kata, kata tunjuk (ini, itu, tersebut) kata ganti (dia, beliau, mereka).	1	Kurang
		f.Konjungsi	Konjungsi yang digunakan sangat baik untuk menghubungkan antarkata, antar frasa, antar klausa, antar kalimat, antar paragraf	4	Sangat Baik
			Konjungsi yang digunakan baik untuk menghubungkan antarkata, antar frasa, antar klausa, antar kalimat, antar paragraf	3	Baik
			Konjungsi yang digunakan cukup untuk menghubungkan antarkata, antar frasa, antar klausa, antar kalimat, antar paragraf	2	Cukup
			Konjungsi yang digunakan kurang baik untuk menghubungkan antarkata, antar frasa, antar klausa, antar kalimat, antar paragraf	1	Kurang

LAMPIRAN 8. MENULIS TEKS BIOGRAFI PRETEST

Nama: Syakib Uluwan Dafa
Kls : X-2

No.
Date.

B.J Habibie

Lahir pada 25 Juni 1936 di Parepare, Sulawesi Selatan, ia adalah Presiden Republik ke-3 ia dikenal sebagai ilmuwan dan insinyur pesawat terbang yang berkontribusi besar dalam perkembangan teknologi Penerbangan Indonesia.

Habibie juga dikenal karena kebijakan demokratisasi yang diterapkan selama ia menjadi Presiden.

Setelah masa kepresidenannya, ia tetap aktif dalam berbagai kegiatan Sosial dan Pendidikan hingga Wafat pada 11 September 2019.

Cyira X²

Date: _____
Page: 4/8/25

Teks geografi

~~Tokoh~~ ¹⁹⁵¹ ~~Pratik~~ = Hj Siti Walidah.

Siti Walidah lahir pada tanggal 3 Januari 1882, dikenal sebagai Nyai Ahmad Dahlan (istri Kh. Ahmad Dahlan) yang bernama Siti Walidah yang dilahirkan di Kauman. Wafat Yogyakarta 31 Mei 1946.

~~dan Ahmad Dahlan~~ ¹⁹⁵¹ ~~Pratik~~ = Hj Siti Walidah.

Siti Walidah adalah tokoh emansipasi perempuan. Ia merupakan istri dari Ahmad Dahlan yang merupakan pendiri organisasi Muhammadiyah. Anak dari Kh. Ahmad Dahlan berjumlah 6 orang.

Ia juga salah satu tokoh emansipasi perempuan Indonesia abad ke-20 atau semen era pergerakan nasional, yang diperjuangkannya melalui alsiyish.

Nama: Nafusa Hira

Kelas: X-2

No.

Date.

Frans Kaisiepo

Nama: Frans Kaisiepo

t. tanggal lahir: Blak Papua 10 Oktober 1921

t. tanggal kematian: Papua 10 April 1979

Istri: Anthomina Arwan (Piramo) - Maria M. Moerwahyuni

anak: 4 Orang.

Frans Kaisiepo mendirikan Partai Indonesia Merdeka anggota Dapogasi RI, Konferensi Maimo, Sulawesi Utara. ditahun 1946 1945-1961 menjadi fahanan politik Krina mintoak pinunjutan sebagai wakil brianola untuk wilayah negini dalam konferensi raja bandar dinadirendi brianola.

Pada tahun 1993 pada tanggal 14 September Dianugrahi gelar Pahlawan nasional dan bintang maha Putra adi predana kiras dua. Pada tahun 1964-1973 diangkat pemerintah gubernur man barat pada tahun 1972 anggota mpr RI pada tahun 1975-1979 anggota hakim tertinggi diwan perimbangan agung.

Inspirasinya: dia birjwa pemimpin

* dikenai cirdol, tangkas, dan buatsuna

LAMPIRAN 9. MENULIS TEKS BIOGRAFI POSTTEST

No.	Date
	Nama: Vella putri
	Kelas: X-2
	<u>tokoh pahlawan</u>
	<u>R.A. Kartini pejuang Emansipasi wanita</u>
	R.A. Kartini dilahirkan pada tanggal 21 April 1879 di Mayong, Jepara, Jawa Tengah. Ia merupakan keturunan salah satu bangsawan dari tanah Jawa kala itu. Oleh sebab itu diberi gelar R.A. (raden ayeng) di depan namanya. Gelar itu sendiri (raden ayeng) di pgunakan oleh Kartini sebelum ia menikah.
	Lahir dari keluarga bangsawan membuat R.A. Kartini memperoleh pendidikan yang baik. Ia disekolahkan di ELS (Europease Lagere School). Di sinilah beliau mempelajari bahasa Belanda dan menuntut ilmu sampai dengan usianya 12 tahun.
	R.A. Kartini mulai tertarik untuk mengubah dan berusaha memajukan perempuan pribumi, dan R.A. Kartini dikenal sebagai sosok wanita yang memperjuangkan kesetaraan hak hukum perempuan-perempuan Indonesia agar setara dengan kaum pria.
	Atas R.A. Kartini meninggal pada 17 September 1904. Klamun Pemikirannya terus menginspirasi gerakan perempuan di Indonesia

m. Fathar Ramadhan

No.

Date.

Tokoh Pahlawan

Soekarno : proklamator kemerdekaan Indonesia.

Soekarno, lahir pada 6 Juni 1901 di Surabaya, ia adalah salah satu tokoh yang berpengaruh di Indonesia, dikenal dengan proklamator kemerdekaan Indonesia dan presiden pertama Republik Indonesia.

Soekarno menempuh jalur pendidikan di sekolah hingga Teknik Bandung dan kemudian aktif dalam gerakan Nasionalis.

Pada tanggal 17 Agustus 1945, bersama dengan Mohammad Hatta, Soekarno memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

Selama masa kepemimpinannya, Soekarno bekerja membangun identitas nasional dan memperkuat persatuan diantara berbagai suku dan budaya.

Setelah mengalami beberapa peristiwa penting, Soekarno digulingkan dan kekuasaannya pada tahun 1967. dan ia meninggal dunia pada 21 Juni 1970.

No.:

Date:

Nama : Jessica amelia

Kelas : X-2

Teks biografi

1. Tokoh pahlawan

K.H. ahmad dahlan, ia lahir pada tanggal 1 Agustus 1868 seorang pendiri organisasi Muhammadiyah yg hingga sekarang masih berkembang pesat di masyarakat. Nama sebelumnya K.H ahmad dahlan adalah M. darwis dan istrinya bernama Siti Walida.

Di umur 16 tahun ia sudah berangkat Haji pertama kalinya, dan sembari menuntut ilmu. lalu K.H ahmad dahlan pergi haji yg kedua kalinya di umur 24 tahun untuk menuntut ilmu bersama para NU yaitu K.H hasyim asyihri dan mereka berguru kepada syekh ahmad khatib al-muktabir di mekkah.

lalu setelah pulang dari mekkah dan membawa ilmunya. ia pulang ke rumahnya. tepatnya di yogyakarta di kampung kauman. pada tanggal 18 november 1912 organisasi Muhammadiyah didirikan di kampungnya sendiri. ia membuka sekolah-sekolah Muhammadiyah sedikit demi sedikit dan mereka belajar di sekolah menggunakan meja dan kursi yg mana benda tersebut hasil dari pembuatan orang-orang kafir, K.H ahmad dahlan banyak menerima kritikan pedas dari masyarakat setempat karena menganggap K.H. ahmad dahlan bid'ah karena telah menggunakan meja dan kursi. suatu hari sekolah K.H. ahmad dahlan dibakar oleh orang-orang yg menganggap K.H. ahmad dahlan bid'ah, Namun K.H ahmad dahlan

LAMPIRAN 10. DOKUMENTASI

Menjelaskan materi Teks Biografi



Menulis Teks Biografi (Pretest)



Penerapan metode drill dan Menulis Teks Biografi (Posttest)

SKRIPSI DEVI 5

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.umsu.ac.id

Internet Source

5%

2

digilib.unila.ac.id

Internet Source

2%

3

jurnal.untad.ac.id

Internet Source

1%

4

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

1%

5

style.tribunnews.com

Internet Source

1%

6

etd.uinsyahada.ac.id

Internet Source

<1%

7

Dayu Rika Perdana, Arina Izzati, Anisa Nur Sabila. "PENGARUH MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) BERBANTUAN MEDIA REALIA TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR", BIOCHEPHY: Journal of Science Education, 2024

Publication

<1%

8	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
9	Submitted to Marquette University Student Paper	<1 %
10	e-journal.unipma.ac.id Internet Source	<1 %
11	files1.simpkb.id Internet Source	<1 %
12	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
13	Submitted to Badan PPSPDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	<1 %
14	core.ac.uk Internet Source	<1 %
15	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
16	Submitted to University of Wollongong Student Paper	<1 %
17	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
18	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	<1 %

19	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1 %
20	eprints.unimudasorong.ac.id Internet Source	<1 %
21	Submitted to Universitas Islam Negeri Raden Fatah Student Paper	<1 %
22	repository.usu.ac.id Internet Source	<1 %
23	docobook.com Internet Source	<1 %
24	docplayer.info Internet Source	<1 %
25	mgmpbahasaindonesiamamabanyumas.blogspot.com Internet Source	<1 %
26	pgsd-pendidikan.blogspot.com Internet Source	<1 %
27	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
28	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
29	eprints.bbg.ac.id Internet Source	<1 %

herotambunan.blogspot.com

30	Internet Source	<1 %
31	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
32	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches

< 1 words

Exclude bibliography On

Daftar Riwayat Hidup



I. Data Pribadi

Nama	: Devi Oktapiani
Npm	: 2102040014
Tempat/Tanggal Lahir	: Bintungan Bejangkar/ 13 Oktober 2003
Agama	: Islam
Anak ke	: 1 (Pertama)
Alamat	: Mandailing Natal
Email	: devioctaviani2343@gmail.com

II. Nama Orangtua

Ayah	: Sukino
Ibu	: Susilawati
Alamat	: Mandailing Natal

III. Jenjang Pendidikan

SD (2009-2015)	: SD Negeri 352 Bintungan Bejangkar 2
SMP (2015-2018)	: SMP Negeri 3 Batahan
SMA (2018-2021)	: SMA Negeri 1 Sinunukan
Mahasiswa (2021-2025)	: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara